

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI IBU  
DALAM PEMBERIAN ASI EKSLUSIF PADA BAYI USIA 1-6 BULAN DI  
MASA PANDEMI DI KELURAHAN  
SIDOTOPO WETAN SURABAYA**



Oleh :  
**NOVITA ANGGRAINI**  
NIM. 1710072

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH  
SURABAYA  
2020**



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI IBU  
DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 1-6BULAN DI  
MASA PANDEMI DI KELURAHAN  
SIDOTOPO WETAN SURABAYA**

**Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya**



**Oleh :  
NOVITA ANGGRAINI  
NIM. 1710072**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH  
SURABAYA  
2020**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novita Anggraini  
NIM : 1710072  
Tanggal Lahir : Surabaya, 19 November 1999  
Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 1-6 Bulan Pada Di Masa Pandemi Di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya ”, Saya susun tanpa melakukan plagiat sesuai dengan peraturan yang berlaku di Stikes Hang Tuah Surabaya.

Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiat, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Stikes Hang Tuah Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 20 Juli 2021

Novita Anggraini  
NIM. 1710072

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami periksa dan amati, kami selaku pembimbing mahasiswa :

Nama : Novita Anggraini  
NIM : 1710072  
Tanggal Lahir : Surabaya, 19 November 1999  
Program Studi : S1 Keperawatan  
Judul : “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 1-6 Bulan Pada Di Masa Pandemi Di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya ”

Serta perbaikan-perbaikan sepenuhnya, maka kami menganggap dan dapat menyetujui bahwa Skripsi ini diajukan dalam sidang guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar :

**NOVITA ANGGRAINI (S.Kep)**

Pembimbing



Iis Fatimawati, S.Kep., Ns., M.Kes  
NIP.03067

Ditetapkan di : STIKES Hang Tuah Surabaya

Tanggal : 18 Juli 2021

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dari :

Nama : Novita Anggraini  
NIM : 1710072  
Program Studi : S1 Keperawatan  
Judul : “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 1-6 Bulan Pada Di Masa Pandemi Di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya ”

Telah dipertahankan dihadapan Ketua penguji, Penguji 1, Penguji 2 Skripsi di STIKES Hang Tuah Surabaya, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “SARJANA KEPERAWATAN” pada Prodi S-1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya.

Ketua Penguji : **Astrida Budiarti, M.Kep., Ns., Sp.Kep.Mat**

**NIP. 03025**

Penguji I : **Iis Fatimawati, S.Kep., Ns., M.Kes**

**NIP. 03067**

Penguji II : **Nur Chabibah, M.Si**

**NIP. 03051**



**Mengetahui,  
STIKES HANG TUAH SURABAYA  
KAPRODI S-1 KEPERAWATAN**

**PUJI HASTUTI., S.Kep., Ns., M.Kep**

**NIP. 03010**

Ditetapkan di : Surabaya

Tanggal : 22 Juli 2021

## ABSTRAK

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) menjadi salah satu program World Health Organization (WHO) yang dilakukan untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 1-6 bulan di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional dengan sampel penelitian 80 responden ibu menyusui di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya dipilih dengan menggunakan *sampling kuota*. Instrumen yang di gunakan yaitu kuisisioner dukungan keluarga dan motivasi ibu dari Laela Anjarsari dan Agrippina Novia Siregar. Analisis data menggunakan *Uji Spearman Rho*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu menyusui memiliki dukungan keluarga yang rendah sebanyak 51 orang dan memiliki motivasi ibu sedang sebanyak 29 orang. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan dukungan keluarga dengan motivasi ibu dalam pemberian Asi Eksklusif ( $p = 0,001$ )

Dukungan dari orang lain atau orang terdekat, sangat berperan dalam sukses tidaknya dalam pemberian ASI Eksklusif. Dugandukungan keluarga yang tinggi maka berpengaruh terhadap adanya motivasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 1- 6 bulan. Dengan implikasitenaga kesehatan untuk memberikan edukasi bahwa dukungan dari keluarga sangat penting dalam pemberian ASI Eksklusif.

**Kata Kunci : Dukungan Keluarga , Motivasi Ibu , Pemberian ASI Eksklusif**

## **ABSTRACT**

*The provision of breast milk (ASI) is one of the World Health Organization (WHO) programs carried out to reduce child morbidity and mortality. The purpose of this study was to analyze the relationship between family support and mother's motivation in exclusive breastfeeding for infants aged 1-6 months in Sidotopo Wetan Village, Surabaya.*

*Analytical research design with a cross sectional approach with a research sample of 80 nursing mothers respondents in Sidotopo Wetan Surabaya were selected using quota sampling. The instrument used is a questionnaire on family support and mother's motivation to Laela Anjarsari dan Agrippina Novia Siregar. Data analysis using Spearman Rho .*

*The results showed that most breastfeeding mothers had low family support as many as 51 people and had moderate mother motivation as many 29 people. The results showed that there was a relationship between family support and mother's motivation in exclusive breastfeeding ( $p = 0.001$ )*

*Support from other people or those closest to them plays a very important role in the success or failure of exclusive breastfeeding. With high family support, it affects the mother's motivation in exclusive breastfeeding for infants aged 1-6 months. With the implication of health workers to provide education that support from the family is very important in exclusive breastfeeding.*

***Keyword : Family Support, Motivation Mother, Exclusive breastfeeding***

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan atas kehendak dan ridho Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan segala hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 1-6 Bulan Pada Di Masa Pandemi Di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya ” .

Penyusunan Skripsi ini digunakan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan dan bantuan dari para pembimbing serta semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaiannya. Untuk itu dalam kesempatan ini perkenakan penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Laksamana Pertama TNI (Purn) Dr. A.V. Sri Suhardingsih, S.Kep., M.Kes. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Studi S1-Keperawatan.
2. Puket 1, Puket 2, Puket 3 STIKES Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi S1-Keperawatan.
3. Ibu Puji Hastuti, S.Kep.,Ns,.M.Kep selaku Kepala Program Studi Pendidikan S1-Keperawatan yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Pendidikan S1 Keperawatan.

4. Ibu Astrida Budiarti, M.Kep.,Ns., Sp. Kep. Mat selaku Ketua Penguji yang telah memberikan bimbingan , pengajaran , kritik serta saran demi kelancaran dan kesempurnaan penyusunan skripsi ini
5. Ibu Iis Fatimawati, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku penguji I yang penuh kesabaran dalam memberikan pengarahannya dan dorongan moril dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Nur Chabibah, M.Si selaku Penguji II yang telah memberikan bimbingan , pengajaran , kritik serta saran demi kelancaran dan kesempurnaan penyusunan skripsi ini
7. Ibu Nadia Okhtary, A.md selaku Kepala Perpustakaan di Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah menyediakan sumber pustaka dalam penyusunan penelitian ini.
8. Kepada Budianto ( papa ), Nur Fadilah ( mama ), Naila Indriani ( adik ), dan saudara saya yang senantiasa selalu mendoakan dan mendukung saya untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. yang selalu memberi dukungan kepada saya secara moral dan material, serta menjadi motivasi bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Teman sepejabat yaitu Riska Wahyu .K. dan Rifka Mufida, teman angkatan 23 selaku responden dan kakak senior sealmamater yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis berusaha untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik – baiknya, namun penulis menyadari Skripsi ini jauh dari kata sempurna. Penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama masyarakat dan

perkembangan ilmu keperawatan. Semoga budi baik yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan pahala dari Tuhan Yang Maha Esa.

Surabaya, 22 Juli 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Humpy', written over a horizontal line.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>SIMBOL DAN SINGKATAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan .....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat .....	4
1.4.1 Secara Teoritis.....	4
1.4.2 Secara Praktis .....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Konsep ASI Eksklusif .....	6
2.1.1 Definisi ASI .....	6
2.1.2 ASI Eksklusif .....	6
2.1.3 Komposisi ASI .....	7
2.1.4 Manfaat ASI.....	7
2.1.5 Kandungan Pemberian ASI.....	8
2.1.6 Faktor – Faktor yang mempengaruhi keberhasilan ASI Eksklusif .....	10
2.1.7 Kerugian tidak di berikannya ASI Eksklusif .....	11
2.1.8 Tujuh Langkah Keberhasilan ASI Eksklusif .....	11
2.2 Konsep Motivasi .....	11
2.2.2 Komponen Motivasi .....	12
2.2.3 Jenis Motivasi.....	13
2.2.4 Faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif .....	13
2.3 Dukungan Keluarga.....	18
2.3.1 Pengertian Dukungan Keluarga .....	18
2.3.2 Fungsi Dukungan Keluarga .....	19
2.3.3 Jenis – jenis Dukungan keluarga .....	20
2.3.4 Manfaat Dukungan Keluarga .....	21
2.4 Konsep COVID 19 .....	23
2.4.1 Pengertian COVID 19 .....	23
2.4.2 Munculnya COVID 19 .....	23

2.4.3	Gejala COVID 19.....	24
2.4.4	Cara Penularan COVID-19.....	27
2.4.5	Cara Pencegahan COVID-19.....	28
2.4.6	Dampak Dari Pandemi COVID-19.....	31
2.5	Model Keperawatan.....	33
2.6	Hubungan Antar Konsep.....	34
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL.....</b>		<b>35</b>
3.1	Kerangka Konseptual.....	35
3.2	Hipotesis.....	36
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN.....</b>		<b>37</b>
4.1	Desain Penelitian.....	37
4.2	Kerangka Kerja.....	38
4.3	Waktu dan Tempat Penelitian.....	39
4.4	Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	39
4.4.1	Populasi Penelitian.....	39
4.4.2	Sampel Penelitian.....	39
4.4.3	Besar Sampel.....	39
4.4.4	Teknik Sampling.....	40
4.5	Identifikasi Variabel.....	40
4.6	Definisi Operasional.....	42
4.7	Pengumpulan, Pengolahan Data , Dan Analisis Data.....	44
4.7.1	Pengumpulan Data.....	44
4.7.2	Pengolahan Data.....	47
4.8	Etika Penelitian.....	49
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>51</b>
5.1	Hasil Penelitian.....	51
5.1.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	51
5.1.3	Data Umum Hasil Penelitian.....	52
5.1.4	Data Khusus Penelitian.....	53
5.2	Pembahasan.....	55
5.2.2	Dukungan keluarga di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya.....	55
5.2.3	Motivasi Ibu di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya.....	57
5.2.4	Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 1-6 bulan di Kelurahan Sidotopo Wetan.....	60
5.3	Keterbatasan.....	62
<b>BAB 6 PENUTUP.....</b>		<b>63</b>
6.1	Kesimpulan.....	63
6.2	Saran.....	63
6.2.1	Bagi Lahan Penelitian.....	63
6.2.2	Bagi Responden.....	63
6.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	63
6.2.4	Bagi Profesi Keperawatan.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional.....	39
Tabel 4.2 Indikator Kuisisioner Dukungan Keluarga .....	41
Tabel 4.3 Indikator Kuisisioner Motivasi Ibu .....	41
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	48
Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	48
Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	49
Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga .....	49
Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Motivasi Ibu.....	50
Tabel 5.6 Hubungan Dukungan Keluarga dan Motivasi Ibu .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 1-6 Bulan Di Masa Pandemi Di Wilayah Kelurahan Sidotopo wetan Surabaya .....	35
---	----

## SIMBOL DAN SINGKATAN

### SIMBOL

.	: Titik
,	: Koma
:	: Titik dua
%	: Persen
?	: Tanda Tanya
/	: Atau
( )	: Kurung Buka dan Kurung Tutup
=	: Sama Dengan
>atau $\geq$	: Lebih dari atau lebih dari sama dengan
<atau $\leq$	: Kurang dari atau kurang dari sama dengan

### SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
DHA	: <i>Docosahexaenoic Acid</i>
OTG	: <i>Orang Tanpa Gejala</i>
ODP	: <i>Orang Dalam Pemantauan</i>
SARS	: <i>Sindrome Pernapasan Akut/ Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Curriculum Vitae.....	64
Lampiran 2 Motto dan Persembahan .....	65
Lampiran 3 Lembar Pengajuan Judul .....	66
Lampiran 4 Lembar Informasi untuk persetujuan responden .....	67
Lampiran 5 lembar persetujuan menjadi responden .....	69
Lampiran 6 lembar kuisisioner .....	70
Lampiran 7 Uji Validitas dan Reabilitas .....	75
Lampiran 8 Hasil Data Tabulasi Demografi .....	76
Lampiran 9 Hasil Data Data Khusus .....	78
Lampiran 10 Hasil Data Pernyataan Dukungan Keluarga .....	80
Lampiran 11 Hasil Data Pernyataan Motivasi Ibu .....	85
Lampiran 12 Frekuensi Data Umum .....	90
Lampiran 13 Hasil Uji Spearman .....	91
Lampiran 14 Hasil Tabulasi Silang Dukungan Keluarga .....	94
Lampiran 15 Hasil Tabulasi Silang Motivasi Ibu.....	95



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

ASI eksklusif adalah , air susu ibu yang diberikan kepada bayi hingga usia 6 bulan, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, juga tanpa tambahan makanan padat, seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur, nasi atau pun tim , kecuali obat dan vitamin mulai lahir sampai usia 6 bulan(Harseni, 2019). Pemberian Air Susu Ibu (ASI) menjadi salah satu program *World Health Organization* (WHO) yang digencarkan untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas anak (WHO, 2014). Motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif itu relatif rendah disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan, pekerjaan dan kepercayaan, ASI tidak keluar, puting susu lecet dan bengkak. Selain itu faktor keluarga yang tidak mendukung dalam pemberian ASI eksklusif, petugas kesehatan yang kurang mempromosikan dalam pelaksanaan manajemen laktasi karena terpengaruh oleh promosi susu formula, atau bisa juga dari pengaruh sosial budaya yang negatif (Depkes RI, 2005).

Cakupan bayi mendapat ASI Eksklusif secara nasional pada tahun 2017 yaitu sebesar 61,33% dan 68,74% di tahun 2018. Di DKI Jakarta, dari tahun 2015 – 2018, terjadi penurunan angka cakupan pemberian ASI yang cukup ekstrim yaitu sebesar 21,81% dari 67,1% di tahun 2015 menjadi 45,29% di tahun 2018. Pemberian ASI eksklusif tertinggi terjadi di Provinsi Sulawesi Barat yaitu sebesar 80,28%, sedangkan terendah di Provinsi Papua Barat yaitu sebesar 20,43%. Jawa Tengah menduduki peringkat 19 dari 34 provinsi, dengan cakupan ASI eksklusif sebesar 64,19% (Kemenkes RI,2018). Cakupan pemberian ASI pada bayi usia 0-6

bulan di Provinsi Jawa Timur 63,69% (Riskesdas, 2018). Cakupan pemberian ASI bayi usia 0-6 bulan sebesar di Kota Surabaya 71,62%.

Dukungan keluarga terutama suami maka akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri atau motivasi dari ibu dalam menyusui (Support & Exclusive, 2020). Motivasi seorang ibu sangat menentukan dalam pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan. Disebutkan bahwa dorongan dan dukungan dari pemerintah, petugas kesehatan dan dukungan keluarga menjadi penentu timbulnya motivasi ibu dalam menyusui (Suririnah, 2009). Dengan memiliki motivasi baik maka seseorang ibu akan senantiasa dan berusaha menyusui bayinya (Sulistiyorini, 2017). Pemahaman tentang pentingnya ASI eksklusif yang baik dapat menimbulkan motivasi yang akan membuahkan perencanaan dan pelaksanaan pemberian ASI eksklusif (Prasetyo, 2012). Kegagalan pemberian ASI dapat menghambat perkembangan kecerdasan bayi, dampaknya juga bisa dapat mengakibatkan bayi lebih cepat terjangkit penyakit kronis seperti kanker, jantung, hipertensi, dan diabetes setelah dewasa. Kemungkinan anak menderita kekurangan gizi dan obesitas. (Laila, 2011)

Salah satu tujuan Peraturan Pemerintah No 33 Tahun 2012 tentang pemberian ASI eksklusif adalah untuk meningkatkan peran dan dukungan keluarga, masyarakat, pemerintah daerah, dan pemerintah terhadap pemberian ASI eksklusif. Dukungan keluarga, terutama suami dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan menyusui, sebab dukungan suami akan menimbulkan rasa nyaman pada ibu sehingga akan mempengaruhi produksi ASI serta meningkatkan semangat dan rasa nyaman dalam menyusui ((Muthoharoh & Ningsih, 2019). Memberikan penyuluhan tentang pemberian ASI eksklusif pada seluruh ibu yang

akan di lakukan oleh kader kesehatan setempat. pentingnya dukungan keluarga terhadap pemberian ASI, bahwa semua keluarga mengetahui arti penting mendukung wanita dalam pemberian ASI saja untuk 4 sampai 6 bulan pertama kehidupan anak dan memenuhi kebutuhan makanan anak berusia muda pada tahun rawan(Roesli, 2009). Dukungan atau support dari orang lain atau orang terdekat, sangat berperan dalam sukses tidaknya menyusui. Semakin besar dukungan yang didapatkan untuk terus menyusui maka akan semakin besar pula kemampuan untuk dapat bertahan terus untuk menyusui. Dukungan suami maupun keluarga sangat besar pengaruhnya, seorang ibu yang kurang mendapatkan dukungan oleh suami, ibu, adik atau bahkan ditakut-takuti, dipengaruhi untuk beralih ke susu formula (Proverawati, A & Rahmawati, 2012).

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 1-6 Bulan Pada Di Masa Pandemi Di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya “

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah Ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 1- 6 Bulan Di Masa Pandemi Di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengidentifikasi dukungan keluarga di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya
2. Untuk mengidentifikasi motivasi ibu dalam pemberian ASI di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya
3. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan motivasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 1-6 Bulan di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya

#### **1.4 Manfaat**

##### **1.4.1 Secara Teoritis**

Dapat mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap motivasi ibu dalam pemberian Asi Eksklusif.

##### **1.4.2 Secara Praktis**

1. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada keluarga dan Ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi.

2. Bagi Lahan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dalam penerapan penatalaksanaan dukungan keluarga terhadap ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan yang berkaitan dengan dukungan keluarga.

#### 4. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi praktisi keperawatan tentang dukungan keluarga terhadap motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai konsep, landasan teori dan berbagai aspek yang terkait dengan topik penelitian, meliputi : 1) Konsep Pemberian ASI , 2) Konsep Motivasi , 3) Konsep Dukungan Keluarga , 5) Konsep Covid 19 , 6) Model Keperawatan , 7) Hubungan Antar Konsep.

#### **2.1 Konsep ASI Eksklusif**

##### **2.1.1 Definisi ASI**

Air Susu Ibu (ASI) adalah kebutuhan cairan tanpa tanding ciptaan Allah untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi dan melindunginya dalam melawan kemungkinan serangan penyakit keseimbangan zat-zat gizi dalam air susu ibu berada pada tingkat terbaik dan air susunya memiliki bentuk paling baik bagi tubuh bayi yang masih muda. Pada saat yang sama, ASI juga sangat kaya akan sari-sari makanan yang mempercepat pertumbuhan sel-sel otak dan perkembangan sistem saraf (Baiturrahim, 2018). Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan bayi dengan standar emas. ASI terbukti mempunyai keunggulan yang tak dapat digantikan oleh makanan dan minuman manapun, karena ASI mengandung zat gizi yang paling tepat, lengkap dan selalu menyesuaikan dengan kebutuhan bayi setiap saat (Elza, 2008).

##### **2.1.2 ASI Eksklusif**

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan upaya yang diyakini oleh seluruh negara di dunia untuk meningkatkan kualitas kesehatan bayi dan balita. ASI merupakan nutrisi dengan kualitas dan kuantitas yang terbaik, untuk meningkatkan daya tahan tubuh, dan kecerdasan bayi (Bayu, 2014). Ibu pasca

melahirkan dianjurkan untuk memberikan ASI saja tanpa penambahan cairan atau makanan padat lain, kecuali sirup yang berisi vitamin, suplemen mineral, atau obat berdasarkan indikasi medis dari sejak lahir sampai usia 6 bulan (Afifah, 2009). Pemberian Air Susu Ibu (ASI) menjadi salah satu program *World Health Organization* (WHO) yang digencarkan untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas anak (WHO, 2014).

### **2.1.3 Komposisi ASI**

Menurut (Di & Magersari, n.d.)

#### **1. Kolostum**

Kolostum merupakan ASI yang dikeluarkan pada hari pertama sampai dengan hari setelah bayi baru lahir. Kolostum merupakan cairan yang berwarna kekuningan dan agak kental, konsentrasinya agak kasar karena mengandung butiran lemak dan sel-sel epitel. tinggi protein dan zat antibodi (kekebalan tubuh ).

#### **2. Asi Masa Transisi**

Merupakan ASI yang keluar pada hari keempat sampai dengan hari kesepuluh dari masa laktasi , volume ASI meningkat

#### **3. Asi Mature**

Merupakan ASI yang dikeluarkan pada hari kesepuluh sampai seterusnya

### **2.1.4 Manfaat ASI**

Memberikan ASI secara eksklusif berarti keuntungan untuk semua, yaitu bayi akan lebih sehat dan cerdas , ibu pun juga akan lebih sehat , masyarakat pun

akan lebih mendapatkan keuntungan (Penyusun et al., n.d.). Manfaat pemberian ASI Eksklusif antara lain :

1. Mempunyai komposisi yang sesuai dengan kebutuhan bayi yang dilahirkan
2. Jumlah kalori yang terdapat dalam ASI dapat memenuhi kebutuhan bayi sampai usia 6 bulan
3. ASI mengandung zat pelindung/antibodi yang melindungi terhadap penyakit. bayi yang diberi susu selain ASI, mempunyai risiko 17 kali lebih tinggi untuk mengalami diare dan tiga sampai empat kali lebih besar kemungkinan terkena ISPA dibandingkan dengan bayi yang mendapat bayi ASI
4. Dengan memberikan ASI saja minimal sampai 6 bulan, maka dapat menyebabkan perkembangan psikomotorik bayi lebih cepat
5. ASI dapat menunjang perkembangan penglihatan
6. Dengan memberikan ASI , maka akan memperkuat ikatan batin ibu dan bayi
7. Mengurangi kejadian karies dentis dikarenakan kadar laktosa yang sesuai dengan kebutuhan bayi
8. Mengurangi kejadian maloklusi akibat penggunaan dot yang lama.

### **2.1.5 Kandungan Pemberian ASI**

ASI adalah sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan disesuaikan dengan kebutuhan pada pertumbuhan bayi selama 6 bulan. (Yuli, 2014)

#### **1. Lemak**

Sumber kalori utama yang ada di dalam ASI merupakan lemak, yaitu sekitar 50% kalori ASI berasal dari lemak. Kadar yang ada di dalam lemak ASI antara 3,5 – 4,5% . walaupun kadar lemak yang di dalam ASI sangat tinggi,

ASI mengandung asam lemak esensial, asam linoleat ( omega 6 ), dan asam linolenat (omega 3 ). Kedua asam tersebut prekursor (pembentuk) asam lemak tidak jenuh rantai panjang disebut *docosahexaenoic acid* (DHA).

## 2. Karbohidrat

Karbohidrat yang utama terkandung dalam ASI yaitu laktosa yang berfungsi untuk sumber energi dalam otak. Kadar laktosa pada ASI lebih banyak 2x lipat di bandingkan susu formula. Laktosa mempunyai manfaat lain yaitu meningkatkan absorpsi kalsium dan merangsang pertumbuhan *Lactobasillus bifidus*.

## 3. Protein

Protein dalam ASI yaitu kasein dan whey. Kadar protein ASI sebesar 0,99% dan sebesar 60% diantaranya adalah whey yang mudah dicerna dibandingkan kasein. Di dalam ASI juga terdapat 2 macam asam amino yang tidak terdapat dalam susu sapi yaitu sistin dan taurin.

## 4. Karnitin

Di dalam karnitin mempunyai peran membantu proses pembentukan energi yang diperlukan untuk mempertahankan metabolisme tubuh. Konsentrasi karnitin pada bayi yang mendapatkan ASI lebih tinggi dibandingkan yang mendapat susu formula. ASI mengandung kadar karnitin lebih tinggi pada 3minggu pertama menyusui. Di dalam kolostrum kadar karnitin lebih tinggi lagi.

## 5. Vitamin

ASI memiliki kandungan vitamin yang diperlukan oleh bayi, diantaranya vitamin D,E,K. Vitamin E terdapat pada kolostrum, vitamin K diperlukan

sebagai katalisator dalam proses pembekuan darah. Di dalam ASI tersebut mempunyai jumlah yang cukup,serta mudah diserap. ASI juga mengandung vitamin D, tetapi untuk bayi prematur atau kurang mendapatkan sinar matahari dianjurkan memberikan suplementasi vitamin D.

#### 6. Mineral

Mineral yang ada di dalam ASI yaitu kalsium yang dibutuhkan untuk pertumbuhan jaringan oto dan rangka, transmisi jaringan saraf, dan pembekuan darah. Penyerapan pada kalsium ini diepngaruhi oleh kadar fosfor, magnesium, lemak dan vitamin D . pada bayi yang mengkonsumsi ASI akan mempunyai resiko lebih kecil untuk mengalami kekurangan zat besi. Zat besi yang berasal dari ASI lebih mudah diserap yaitu 20-50%. Mineral juga tinggi di dalam ASI adalah selenium. Yang dibutuhkan untuk pertumbuhan cepat pada anak.

#### **2.1.6 Faktor – Faktor yang mempengaruhi keberhasilan ASI Eksklusif**

Menurut(Soetjiningsih, 2010)

##### 1. Faktor sosial budaya

Ibu bekerja/ wanita karier dan kesibukkan sosial lainnya.

##### 2. Meniru teman, tetangga yang memberikan susu botol, yaitu merasa ketinggalan jaman jika menyusui bayi.

##### 3. Faktor psikologis

Takut kehilangan daya tarik sebagai seorang wanita

##### 4. Faktor fisiki ibu

Ibu sakit, misalnya mastitis,panas,dan sebagainya

##### 5. Faktor Bayi

Bayi sakit yang tidak memungkinkan untuk diberikan ASI

#### 6. Faktor tenaga kesehatan

Kurangnya motivasi dari tenaga kesehatan khususnya bidan menyebabkan ibu bayi tidak mau memberikan ASI eksklusif karena penerapan yang salah datang dari petugas kesehatan sendiri yang menganjurkan ASI dengan susu kaleng.

#### 7. Meningkatkan promosi susu kaleng sebagai pengganti ASI.

### **2.1.7 Kerugian tidak diberikannya ASI Eksklusif**

Jika seseorang bayi tidak diberikan ASI dan diganti dengan susu formula, maka bayi akan mendapatkan kekebalan pada tubuh, serta akan kekurangan gizi pada bayi tersebut. Dengan tidak adanya zat antibodi, maka bayi akan mudah karena berbagai penyakit dan meningkatkan angka kematian pada bayi (Yuli, 2014).

### **2.1.8 Tujuh Langkah Keberhasilan ASI Eksklusif**

Menurut (Yuli, 2014)

1. Mempersiapkan payudara bila diperlukan
2. Mempelajari ASI dan tata laksana menyusui
3. Menciptakan dukungan keluarga, teman, dan sebagainya
4. Memilih tempat melahirkan yang sayang bayi
5. Memilih tenaga kesehatan yang mendukung pemberian ASI eksklusif
6. Mencari ahli persoalan menyusui seperti klinik laktasi
7. Menciptakan suatu sikap yang positif tentang ASI dan menyusui

## **2.2 Konsep Motivasi**

### **2.2.1 Pengertian Motivasi**

(Maiti & Bidinger, 1981) Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu aktivitas tertentu, maka dari itu motivasi sering kali diartikan pola sebagai faktor pendorong perilaku seorang ( dalam Sutrisno,2011). Motivasi adalah suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ketercapainya tujuan tertentu (Munandar,2008). Greenberg dan Baron (dalam Yuwono, Suhariadi, Handoyo, Fajrianti, Muhammad & Septarini, 2005) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu proses membangkitkan, mengarahkan, dan menjaga atau memelihara perilaku manusia agar terarah pada tujuan. (Maiti & Bidinger, 1981)( dalam Sopiyan,2014) Motivasi memberikan ASI Eksklusif yaitu keadaan dari dalam diri ibu menyusui yang mendorong ibu tersebut untuk berperilaku memberikan ASI Eksklusif pada bayi dan mempertahankan perilaku menyusui sehingga akan tercapainya tujuan yang diharapkan.

### **2.2.2 Komponen Motivasi**

Motivasi tersebut mempunyai 3 komponen yaitu : Aurosal , Direction , Maintanance (Menurut Maiti & Bidinger, 1981) dalam (Yuwono, Suhariadi, Handoyo, Fajrianti, Muhammad & Septarini, 2005 )

#### *1. Aurasol*

Aurasol adalah komponen motivasi yang berkaitan dengan dorongan energi yang berada dibalik perilaku. Kondisi tersebut dapat menstimulasi individu melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan objek motivasi.

#### *2. Directrion*

Direction merupakan motivasi yang berkaitan dengan arah tindakan yang diambil individu dan akan memilih tindakan berupa kegiatan atau tingkah laku yang diarahkan pada pencapaian suatu tujuan.

### 3. *Maintanance*

Yaitu seberapa lama seseorang akan bertahan pada pilihan yang dibuatnya untuk mencapai tujuan.

## 2.2.3 Jenis Motivasi

Menurut (Vitari A., 2015) motivasi dibagi menjadi 2 jenis yaitu :

*motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.*

### 1. *Motivasi Intrinsik*

Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran.

### 2. *Motivasi Ekstrinsik*

Motivasi ekstrinsik merupakan kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang atau pengaruh dari orang lain sehingga seseorang berbuat sesuatu.

## 2.2.4 Faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif

Menurut ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi motivasi, yaitu faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor internal atau intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri manusia, biasanya timbul dari perilaku yang

dapat memenuhi kebutuhan sehingga manusia menjadi puas, sedangkan faktor eksternal atau ekstrinsik adalah faktor motivasi yang berasal dari luar yang merupakan pengaruh dari orang lain atau lingkungan.

**a. Faktor Internal / faktor intrinsik meliputi :**

**a. Fisik**

Faktor fisik ialah segala sesuatu yang berkaitan dengan kondisi fisik atau kelainan fisik seputar menyusui, misal puting lecet karena digigit, payudara bengkak, mastitis dan abses. Selain itu juga status kesehatan dan status gizi ibu menyusui juga akan mempengaruhi kondisi fisik ibu (Bobak, 2004). Cukup sering terjadi, kasus puting lecet dikarenakan posisi bayi menyusui kurang tepat, atau bayi menggigit puting, yang tentunya membuat ibu merasa sakit. Pada Akhirnya, banyak ibu yang memutuskan berhenti untuk menyusui.

**b. Proses Mental**

Motivasi adalah suatu proses yang tidak terjadi begitu saja, tetapi ada kebutuhan yang mendasari munculnya motivasi tersebut. Ibu menyusui yang mengalami gangguan pada proses mental tentu sulit untuk memberikan ASI pada bayinya. Hal ini karena proses laktasi akan berhasil bila hormon oksitosin keluar, hormon ini sangat mempengaruhi kinerja myoepithel dalam memompa ASI keluar dari alveoli. Sedangkan oksitosin keluar jika secara mental dan psikologis ibu merasa tenang, mampu dan mendapat dukungan.

c. Usia

Umur ialah salah satu sifat karakteristik tentang orang yang sangat utama karena umur mempunyai hubungan yang erat dengan keterpaparan. Umur juga mempunyai 13 hubungan erat dengan karakteristik dengan orang lainnya seperti motivasi dalam melakukan sesuatu yang berhubungan dengan kesehatan, pekerjaan, status perkawinan dan reproduksi, dan berbagai kebiasaan lainnya. Penyebaran kelompok umur dalam masyarakat biasanya mudah didapatkan berdasarkan kurva atau piramida penduduk yang tersedia atau hasil sensus penduduk. Dalam hal penggunaan umur untuk nilai-nilai insiden dan prevalensi harus memperhatikan struktur umur penduduk. Demikian pula bila ingin menggunakan umur secara merata agar memperhatikan standarisasi, mengingat komposisi umur penduduk tidak semuanya sama (Nasri Noor, 2010).

d. Pendidikan

Pendidikan secara umum ialah setiap sesuatu yang mempunyai pengaruh dalam pembentukan seseorang, akalinya dan akhlaknya sejak lahir hingga mati (Hasbullah, 2012). Pendidikan mempunyai pengaruh yang nyata terhadap motivasi ibu dalam memberikan ASI Pertama (Kolustrum). Pendidikan itu dapat memperbaiki cara penggunaan sumber daya keluarga, sehingga akan berdampak positif terhadap kelangsungan hidup keluarga, salah satunya dalam memberikan ASI Pertama 14 (Kolustrum) untuk anak-anaknya. Ibu dengan pendidikan tinggi tidak banyak dipengaruhi oleh praktik tradisional yang merugikan terhadap ibu

hamil dan kualitas maupun kuantitas makanan untuk di konsumsi setiap harinya (Lubis, 2010).

#### e. Pekerjaan

Secara umum didefinisikan sebagai sebuah kegiatan aktif yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan sebuah karya bernilai imbalan dalam bentuk uang bagi seseorang. Dalam pembicaraan sehari-hari istilah pekerjaan dianggap sama dengan profesi. Pekerjaan yang dijalani seseorang dalam kurun waktu yang lama disebut sebagai karier. Seseorang mungkin bekerja pada beberapa perusahaan selama kariernya tapi tetap dengan pekerjaan yang sama. Pekerjaan lebih banyak dilihat dari kemungkinan keterpaparan khusus dan tingkat/derajat keterpaparan tersebut serta besarnya resiko menurut sifat pekerjaan, lingkungan kerja, dan sifat sosial ekonomi karyawan pada pekerjaan tertentu (Nasri Noor, 2010).

Status ekonomi yang rendah dapat mempengaruhi konsumsi gizi, kualitas ASI hingga motivasi ibu dalam memberikan ASI. Keluarga dengan pendapatan terbatas besar kemungkinan kurang dapat memenuhi kebutuhan makanannya sejumlah yang diperlukan oleh tubuhnya. Setidaknya keanekaragaman bahan makanan kurang bisa dijamin, karena dengan uang yang terbatas itu tidak akan banyak pilihan. Banyak sebab yang turut berperan dalam menentukan besar kecilnya pendapatan keluarga (Supriasa, 2013).

#### b. Faktor Eksternal

##### a. Lingkungan

Lingkungan merupakan sesuatu yang berada disekitar individu baik secara fisik, biologis maupun sosial. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap motivasi ibu menyusui yang masih dalam tahap perkembangannya pada usia remaja dalam pemberian ASI eksklusif. Lingkungan yang tidak mendukung dan kurang kondusif akan membuat stres bertambah. Secara fisik misalnya penataan rumah, konstruksi bentuk bangunan akan meningkatkan ataupun mengurangi stres dan secara biologis lingkungan ini tidak mengganggu kenyamanan yang dapat memicu stres, sedangkan lingkungan sosial salah satunya adalah dukungan keluarga, khususnya dukungan sosial suami

b. Dukungan sosial suami

Peran suami untuk mendukung keberhasilan menyusui dapat dimulai sejak masa kehamilan, dengan meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan. Suami secara aktif dalam masa kehamilan membantu keberhasilan istri dalam mencukupi kebutuhan ASI untuk bayi. Hal ini sangat ditentukan oleh seberapa besar peran dan keterlibatan suami dalam masa masa kehamilannya.

c. Penguatan/kekuatan

Penguatan atau kekuatan adalah perubahan perilaku yang dilaksanakan kepada sasaran atau masyarakat sehingga ia mau melakukan sesuai dengan yang diharapkan. Cara ini misalnya dengan suatu peraturan undang-undang yang harus dipatuhi sehingga dengan sendirinya akan muncul motivasi untuk melaksanakan peraturan

tersebut, contoh undang-undang tentang pemberian ASI eksklusif yaitu Permenkes nomor 456/MENKES/SK/VI/2004.

d. Media

Media berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan atau informasi kesehatan. Dengan adanya media ini ibu menyusui akan tahu manfaat pemberian ASI eksklusif bagi bayi dan dirinya.

## **2.3 Dukungan Keluarga**

### **2.3.1 Pengertian Dukungan Keluarga**

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan (Friedman, 2010). Dukungan keluarga merupakan faktor eksternal yang cukup besar pengaruhnya terhadap keberhasilan ASI eksklusif, karena dukungan keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap rasa percaya diri ibu untuk bisa memberi ASI sampai bayi berumur 6 bulan (Support & Exclusive, 2020). Dukungan keluarga dapat menjadi faktor yang dapat berpengaruh dalam menentukan keyakinan dan nilai kesehatan individu serta menentukan program pengobatan yang akan mereka terima. Keluarga juga memberi dukungan dan Universitas Sumatera Utara membuat keputusan mengenai perawatan anggota keluarga yang sakit. Derajat dimana seseorang terisolasi dari pendampingan orang lain, isolasi sosial, secara negatif berhubungan dengan kepatuhan (Friedman, 2010)

(Rohani, 2012) Mengatakan bahwa dukungan kepada ibu menjadi satu faktor penting yang juga mempengaruhi ibu memberikan ASI eksklusif. Seorang ibu yang punya pikiran positif tentu saja akan senang melihat bayinya, kemudian memikirkannya dengan penuh kasih sayang, terlebih bila sudah mencium dan memimang si buah hati. Semua itu terjadi bila ibu dalam keadaan tenang. Keadaan tenang ini didapat oleh ibu jika adanya dukungan-dukungan dari lingkungan sekitar ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya. Karena itu, ibu memerlukan dukungan yang kuat agar dapat memberikan ASI eksklusif.

### **2.3.2 Fungsi Dukungan Keluarga**

Menurut Friedman (2010) dalam (Sholihati, 2016) terdapat 5 fungsi dasar keluarga yaitu :

1. *Fungsi afektif*

Fungsi mempertahankan kepribadian: memfasilitasi stabilisasi kepribadian orang dewasa, memenuhi kebutuhan psikologis anggota keluarga

2. *Fungsi sosial*

Memfasilitasi sosialisasi primer anggota keluarga yang bertujuan untuk menjadikan anggota keluarga yang produktif dan memberikan status pada anggota keluarga.

3. *Fungsi reproduksi*

Mempertahankan kontinuitas keluarga selama beberapa generasi dan untuk kelangsungan hidup masyarakat

4. *Fungsi ekonomi*

Menyediakan sumber ekonomi yang cukup dan alokasi efektifnya

5. *Fungsi perawatan kesehatan*

Menyediakan kebutuhan fisik, makanan, pakaian, dan tempat tinggal serta perawatan kesehatan.

### **2.3.3 Jenis – jenis Dukungan keluarga**

Menurut Friedman (2010) dalam (Anggorowati, 2013) menerangkan bahwa keluarga memiliki empat jenis dukungan, diantaranya :

#### *1. Dukungan Emosional*

Keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Aspek-aspek dari dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan. Menurut Friedman (2010) dukungan emosional merupakan fungsi afektif keluarga yang harus diterapkan kepada seluruh anggota keluarga. Fungsi afektif merupakan fungsi internal keluarga dalam memenuhi kebutuhan psikososial anggota keluarga dengan saling mengasuh, cinta kasih, kehangatan, dan saling mendukung dan menghargai antar anggota keluarga

#### *2. Dukungan Informasi*

Keluarga berfungsi untuk sebuah pengumpul dan penyebar informasi. Menjelaskan tentang pemberian saran dan sugesti, informasi yang dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu masalah. Manfaat dari dukungan ini adalah dapat menekan munculnya suatu stressor karena informasi yang diberikan dapat menyumbangkan aksi sugesti yang khusus pada individu. Aspek-aspek dalam dukungan ini adalah nasehat, usulan, saran, petunjuk dan pemberian informasi.

#### *3. Dukungan Instrumental*

Dukungan instrumental keluarga merupakan suatu dukungan atau bantuan penuh dari keluarga dalam bentuk memberikan bantuan tenaga, dana, maupun meluangkan waktu untuk membantu atau melayani dan mendengarkan anggota keluarga dalam menyampaikan perasaannya. Serta dukungan instrumental 14 keluarga merupakan fungsi ekonomi dan fungsi perawatan kesehatan yang diterapkan keluarga terhadap anggota keluarga yang sakit (Friedman, 1998).

#### 4. *Dukungan Penilaian*

Keluarga bertindak sebagai pemberi umpan balik, membimbing dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga diantaranya memberikan *support*, penghargaan dan perhatian. Dukungan penilaian keluarga merupakan bentuk fungsi afektif keluarga terhadap anggota keluarga yang dapat meningkatkan status kesehatan anggota keluarganya. Melalui dukungan penghargaan ini, anggota keluarga akan mendapat pengakuan atas kemampuannya sekecil dan sesederhana apapun.

#### **2.3.4 Manfaat Dukungan Keluarga**

Dukungan sosial keluarga adalah sebuah proses yang terjadi sepanjang masa kehidupan, sifat dan jenis dukungan sosial berbeda-beda dalam berbagai tahap-tahap siklus kehidupan. Namun demikian, dalam semua tahap siklus kehidupan, dukungan sosial keluarga membuat keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal. Sebagai akibatnya, hal ini meningkatkan kesehatan dan adaptasi keluarga (Friedman, 1998).

Wills (1985) dalam Friedman (1998) menyimpulkan bahwa baik efek-efek penyangga (dukungan sosial menahan efek-efek negatif dari stres terhadap kesehatan) dan efek-efek utama (dukungan sosial secara langsung mempengaruhi

akibat-akibat dari kesehatan) pun ditemukan. Sesungguhnya efek-efek penyangga dan utama dari dukungan sosial terhadap kesehatan dan kesejahteraan boleh jadi berfungsi bersamaan. Secara lebih spesifik, keberadaan dukungan sosial yang adekuat terbukti berhubungan dengan menurunnya mortalitas, lebih mudah sembuh dari sakit dan dikalangan kaum tua, fungsi kognitif, fisik dan kesehatan emosi (Ryan dan Austin dalam Friedman, 1998)

### **2.3.5 Faktor – Faktor yang mempengaruhi Dukungan Keluarga**

Menurut Friedman (2013) ada bukti kuat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa keluarga besar dan keluarga kecil secara kualitatif menggambarkan pengalaman-pengalaman perkembangan. Anak-anak yang berasal dari keluarga kecil menerima lebih banyak perhatian daripada anak-anak yang berasal dari keluarga yang lebih besar. Selain itu dukungan keluarga yang diberikan oleh orang tua (khususnya ibu) juga dipengaruhi oleh usia. Ibu yang masih muda cenderung untuk lebih tidak bisa merasakan atau mengenali kebutuhan anaknya dan juga lebih egosentris dibandingkan ibu-ibu yang lebih tua.

Friedman (2013) juga menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah kelas sosial ekonomi meliputi tingkat pendapatan atau pekerjaan dan tingkat pendidikan. Dalam keluargakelas menengah, suatu hubungan yang lebih demokratis dan adil mungkin ada, sementara dalam keluarga kelas bawah, hubungan yang ada lebih otoritas dan otokrasi. Selain itu orang tua dan kelas sosial menengah mempunyai tingkat dukungan, afeksi dan keterlibatan yang lebih tinggi daripada orang tua dengan kelas sosial bawah. Faktor lainnya adalah tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan kemungkinan semakin tinggi dukungan yang diberikan pada keluarga yang sakit.

## **2.4 Konsep COVID 19**

### **2.4.1 Pengertian COVID 19**

COVID 19 ialah virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan infeksi saluran pernafasan, seperti flu, hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrome Pernapasan Akut/ Servere Acute Respiratory Syndrome (SARS). Virus COVID 19 menyebar di antara orang orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin . Virus COVID 19 dapat di bertahan hingga tiga hari dengann plastik dan stainless steel SARS CoV-2 dapat bertahan hingga tiga.(Doremalen, 2020).

### **2.4.2 Munculnya COVID 19**

Menurut Word Healt Organization (WHO) virus ini dapat meyebabkan penyakit mulai dari flu ringan hingga infeksi pernapasan yang lebih parah seperti MERS-CoV dan SARS-CoV. Virus corona ini bersifat zoonosis, yang artinya penyakit yang dapat di tularkan antara hewan dan manusia, Rabies, Malaria, merupakan contoh dari penyakit zoonosis. Begitu dengan MERS yang ditularkan dari untah ke manusia selama 70 tahun terakhir, para ilmuwan telah menemukan bahwa virus corona dapat menginfeksi tikus, anjing, kalkun, kuda, babi dan ternak lainnya. Terkadang hewan-hewan ini dapat menularkan virus corona ke manusia. Baru-baru ini, virus corona baru muncul dan di kenal dengan COVID-19 yang memicuh wabah di Cina pada Desember 2019, dan

menyebarkan di berbagai negara sehingga WHO mendeklarasikannya sebagai pandemi global (WHO, 2020).

Corona virus jenis baru yang dapat ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, pada Desember 2019. Kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS- COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). COVID-19 termasuk dalam genus dengan morfologi eliptis dan sering berbentuk pleomorfik, dan berdiameter 60- 140 nm. Virus ini secara genetic sangat berbeda dengan virus SARS-CoV dan MERS-CoV. Homologi antara COVID-19 dan memiliki karakteristik DNA coronavirus pada kelelawar-SARS adalah dengan kemiripan lebih dari 85%. Ketika dikultur pada *vitro*, COVID19 dapat ditemukan dalam sel epitel pernapasan manusia setelah 96 jam. Sementara itu untuk mengisolasi dan mengkultur vero E6 dan Huh-7 garis sel dibutuhkan waktu sekitar 6 hari. Paru-paru merupakan organ yang paling terpengaruh oleh COVID-19, karena virus mengakses sel inang melalui enzim ACE2, yang paling melimpah di sel alveolar tipe II paru-paru. Virus ini menggunakan glikoprotein permukaan khusus, yang disebut “spike”, untuk terhubung ke ACE2 dan memasuki sel inang (Letko, 2020).

### **2.4.3 Gejala COVID 19**

Menurut(Sutaryo, 2020). Secara umum pasien menunjukkan gejala gangguan sistem pernapasan yang ringan dan demam. Rata-rata waktu inkubasi Virus corona adalah 5 hingga 6 hari, dengan catatan periode inkubasi berbeda tiap individu dengan rentang 1 hingga 14 hari dari

infeksi. Gejala umum dapat ditemukan dengan adanya demam dan batuk tidak berdahak. Hampir 90% kasus menunjukkan gejala demam dan 67% menunjukkan gejala batuk tidak berdahak. Kemudian 40% pasien mengeluh gejala fatigue (Tidak enak badan atau pegal-pegal) dan 33% pasien melaporkan adanya batuk berdahak. Dari seluruh gejala hanya 18,6% pasien mengatakan adanya gejala kesulitan untuk bernapas (*dyspnea*). Banyak dari gejala hampir serupa dengan gejala flu. Namun, pasien COVID-19 jarang mengeluhkan adanya gejala hidung tersumbat atau pilek dibandingkan dengan flu pada umumnya.

Ada empat kelompok pembagian yaitu :

- 1) Kelompok pertama : Pelaku perjalanan dari negara terjangkit
  - a) Pelaku perjalanan dari negara/wilayah terjangkit COVID-19 (ada kasus konfirmasi tetapi bukan transmisi lokal)

Pelaku perjalanan dari wilayah terjangkit COVID-19 yang tidak bergejala wajib melakukan monitoring mandiri (self-monitoring) terhadap kemungkinan munculnya gejala selama 14 hari sejak kepulangan. Setelah kembali dari area terjangkit sebaiknya mengurangi aktivitas yang tidak perlu dan menjaga jarak kontak ( $\geq 1$  meter ) dengan orang lain.

- b) Pelaku perjalanan dari negara/wilayah dengan transmisi lokal COVID-19

Pelaku perjalanan dari negara/wilayah transmisi lokal maka harus melakukan karantina mandiri dirumah selama 14 hari sejak kedatangan dan bagi warga negara asing harus menunjukkan

alamat tempat tinggal selama dikarantina dan informasi tersebut harus disampaikan pada saat kedatangan di bandara. Selama masa karantina dapat diharuskan untuk tinggal sendiri dikamar yang terpisah, menghindari kontak dengan anggota keluarga lainnya, dan tidak boleh melakukan aktivitas diluar rumah.

2) Kelompok kedua : orang tanpa gejala (OTG)

Kelompok kedua merupakan kelompok orang yang tidak mengalami gejala COVID-19, tetapi ada riwayat kontak dengan pasien yang terkonfirmasi positif COVID-19. Pada kelompok ini sebaiknya memeriksakan diri ke pusat kesehatan untuk diambil spesimen pemeriksaan RT-PCR atau *Rapid Test* pada hari ke-1 dan ke-14. Sementara itu, tetap harus melakukan karantina mandiri dirumah, sambil memantau apakah ada gejala yang muncul (pengukuran suhu sendiri, apakah ada batuk, nyeri tenggorokan, dll ).

- 3) Kelompok ketiga : orang dalam pemantauan (ODP)
  - a) Orang yang mengalami demam ( $\geq 38$  C) atau riwayat demam atau gejala gangguan sistem pernapasan seperti pilek atau sakit tenggorokan atau batuk dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala yang memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di wilayah yang melaporkan transmisi lokal.
  - b) Orang yang mengalami gejala gangguan sistem pernapasan seperti pilek atau sakit tenggorokan, batuk dan 14 hari terakhir sebelum timbul gejala yang memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi COVID-19.
- 4) Kelompok keempat : pasien dalam pengawasan (PDP)
  - a) Orang dengan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), merupakan demam ( $\geq 38$ C) atau riwayat demam disertai salah satu gejala penyakit pernapasan seperti batuk, sesak, sakit tenggorokan, pilek, pneumonia ringan hingga berat.
  - b) Orang dengan demam ( $\geq 38$ C) atau riwayat demam atau ISPA pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala yang memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi COVID-19.
  - c) Orang dengan ISPA berat, pneumonia berat yang membutuhkan perawatan dirumah sakit.

#### **2.4.4 Cara Penularan COVID-19**

Cara penularan bisa melalui droplet merupakan cairan dari saluran pernapasan yang ukurannya besar. Misalnya apabila kita bersin ataupun

batuk maka tubuh akan mengeluarkan percikan atau cipratan air ludah atau lendir hidung. Apabila droplet ini yang membawa virus terhirup oleh orang lain, virus akan kembali hidup di dinding saluran pernapasan sejak dari ujung hidung sampai alveolus (ujung paru-paru). Dari batuk, droplet bisa terpecik sekitar 1-2 meter.

Droplet yang berisi virus sebagian akan terhirup orang lain, sebagian besar akan jatuh ke lantai, baju, meja dan permukaan lainnya. Droplet ini akan mengering, tetapi virus masih mampu hidup beberapa saat. Virus ini bisa menempel dibagian tubuh mana saja, seperti tangan. Oleh karena itu diharuskan untuk cuci tangan sesering mungkin. Jika droplet yang akan membawa virus terhirup oleh orang yang sehat, virus akan kembali hidup di dinding saluran pernapasan sejak dari ujung hidung sampai alveoli (ujung paru-paru ) (Sutaryo, 2020) .

#### **2.4.5 Cara Pencegahan COVID-19**

Langkah-langkah pencegahan virus corona menurut (Health Line, 2020) yaitu :

##### 1) Sering mencuci tangan

Penyebaran penyakit bersumber dari tangan. Mencuci tangan sampai bersih menggunakan sabun dan air mengalir efektif membunuh kuman, bakteri, dan virus, termasuk virus Corona. Pentingnya menjaga kebersihan tangan membuat memiliki risiko rendah terjangkit berbagai penyakit.

2) Hindari menyentuh area wajah

Virus Corona ini dapat menyerang tubuh melalui area segitiga wajah, seperti mata, mulut, dan hidung. Area segitiga wajah rentan tersentuh oleh tangan, sadar atau tanpa disadari. Sangat penting menjaga kebersihan tangan sebelum dan sesudah bersentuhan dengan benda atau bersalaman dengan orang lain.

3) Hindari berjabat tangan dan berpelukan

Menghindari kontak kulit seperti berjabat tangan mampu mencegah penyebaran virus Corona. Untuk saat ini menghindari kontak adalah cara terbaik untuk tangan dan wajah bisa menjadi media penyebaran virus Corona.

4) Jangan berbagi barang pribadi

Virus Corona bertahan di permukaan hingga tiga hari. Penting untuk tidak berbagi peralatan makan, sedotan, handphone, dan sisir. Gunakan peralatan sendiri demi kesehatan dan mencegah terinfeksi virus Corona.

5) Etika ketika bersin dan batuk

Salah satu di antara penyebaran virus Corona bisa melalui udara. Ketika bersin dan batuk, tutup mulut dan hidung agar orang yang ada di sekitar tidak terpapar percikan kelenjar liur. Gunakan tisu ketika menutup mulut dan hidung ketika bersin atau batuk. Cuci tangan hingga bersih menggunakan sabun agar tidak ada kuman, bakteri, dan virus yang tertinggal di tangan.

6) Bersihkan perabotan di rumah

Menjaga kebersihan tubuh, kebersihan lingkungan tempat tinggal juga penting. Gunakan disinfektan untuk membersihkan perabotan yang ada di rumah. Bersihkan permukaan perabotan rumah yang rentan dapat tersentuh, seperti gagang pintu, meja, furnitur, laptop, handphone, apa pun, secara teratur. Bisa membuat cairan disinfektan buatan sendiri di rumah menggunakan cairan pemutih dan air. Bersihkan perabotan rumah cukup dua kali sehari.

7) Jaga jarak

Di antara pencegahan penyebaran virus Corona yang efektif adalah jaga jarak sosial. Pemerintah telah melakukan kampanye jaga jarak fisik atau *physical distancing*. Dengan menerapkan *physical distancing* ketika beraktivitas di luar ruangan atau tempat umum, sudah melakukan satu langkah mencegah terinfeksi virus Corona. Jaga jarak dengan orang lain sekitar satu meter. Jaga jarak fisik tidak hanya berlaku di tempat umum, di rumah pun juga bisa diterapkan.

8) Hindari berkumpul dalam jumlah banyak

Tidak hanya tempat umum, seperti tempat makan, gedung olah raga, tetapi tempat ibadah saat ini harus mengalami dampak tersebut. Tindakan tersebut adalah upaya untuk mencegah penyebaran virus Corona. Virus Corona dapat ditularkan melalui makanan, peralatan, hingga udara. Untuk saat ini, dianjurkan lebih baik melakukan aktivitas di rumah agar pandemik virus Corona cepat berlalu.

9) Mencuci bahan makanan selain mencuci tangan

Mencuci bahan makanan juga penting dilakukan. Rendam bahan makanan, seperti buah-buahan dan sayur-sayuran menggunakan larutan hidrogen peroksida atau cuka putih yang aman untuk makanan. Simpan di kulkas atau lemari es agar bahan makanan tetap segar ketika ingin dikonsumsi. Selain untuk membersihkan, larutan yang digunakan sebagai mencuci memiliki sifat antibakteri yang mampu mengatasi bakteri yang ada di bahan makanan.

#### **2.4.6 Dampak Dari Pandemi COVID-19**

Hal ini yang menimbulkan kekhawatiran di masyarakat. Dalam situasi COVID-19 merubah tatanan kehidupan masyarakat baik dari segi kesehatan, sosial ekonomi. Pandemi COVID 19 ini memiliki dampak yang sangat besar. Adapun dampak yang ditimbulkan antara lain:

1) Dampak Kesehatan

Pandemi COVID 19 ini dapat berpengaruh pada kesehatan masyarakat. Sebagian besar masyarakat memiliki kewaspadaan berlebihan yang mengarah pada gangguan ketakutan, kecemasan yang berlebihan, depresi, insomnia. Dalam teori, stress dapat mempengaruhi kesehatan tubuh, seperti tubuh akan bisa memberikan reaksi atas stres yang muncul seperti detak jantung menjadi cepat, otot menjadi kaku, bahkan tekanan darah meningkat. Hal ini jika dibiarkan, maka tubuh terus menerus akan mengeluarkan hormone stress atau kortisol yang dapat mempengaruhi imunitas tubuh sehingga seseorang akan mudah terserang penyakit. Orang yang berkontak langsung dengan penderita

COVID 19 dan mengurus pasien tersebut merupakan orang yang memiliki risiko tinggi terinfeksi virus ini<sup>1</sup>. Infeksi COVID 19 memiliki tanda dan gejala umum berupa gejala gangguan pernafasan akut misalnya demam, batuk serta sesak nafas. Rata-rata masa inkubasi virus ini adalah 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Rektorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian, 2020)

## 2) Dampak sosial

Pandemi COVID 19 memberi dampak pada interaksi sosial masyarakat yaitu masyarakat mulai dibatasi untuk melakukan interaksi langsung dengan jarak yang dekat atau disebut juga dengan melakukan penerapan social distancing. Pertemuan secara virtual atau online sudah menjadi hal yang bisa dilakukan seseorang saat melakukan interaksi dengan orang lain.

## 3) Dampak ekonomi

Ekonomi menjadi salah satu faktor penting dalam kehidupan masyarakat, terkait dengan kebutuhan sehari-hari misal makan, minum, pakaian, tempat tinggal dan lain sebagainya yang semua ini harus terpenuhi dan menjadi kebutuhan ekonomi. Adapun dampak COVID 19 yang ditimbulkan dalam sektor ekonomi yaitu (Hanoatubun S, 2020) :

- a) Pelaku usaha mengalami penurunan
- b) Masyarakat kehilangan pekerjaan (PHK)
- c) Pengurangan penghasilan
- d) Daya beli masyarakat turun

- e) Harga komoditas turun ekspor terhenti akibat pembatasan dan penutupan wilayah atau negara. (Zuraya Nidia, 2020)

## 2.5 Model Keperawatan

Teori Friedman mengemukakan bahwa dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Dalam hal ini menurut Friedman tugas dan fungsi keluarga terdiri dari lima diantaranya.

1. Fungsi afektif ( The Affective Function ) merupakan fungsi keluarga yang utama untuk memenuhi kebutuhan psikologis, baik dalam pengasuhan anak maupun penerapan pola komunikasi antar keluarga. Anggota keluarga mengajarkan segala sesuatu untuk mempersiapkan anggota keluarga berhubungan dengan orang lain.
2. Fungsi sosialisasi yaitu proses perkembangan dan perubahan yang dilalui individu yang menghasilkan interaksi sosial dan belajar berperan dalam lingkungan sosialnya. Sosialisasi pada anak, membentuk norma – norma tingkah laku sesuai dengan tingkat perkembangan anak, dan meneruskan nilai – nilai budaya keluarga.
3. Fungsi reproduksi adalah fungsi untuk mempertahankan generasi dan menjaga kelangsungan keluarga
4. Fungsi ekonomi yaitu berfungsi untuk memenuhi kebutuhan keluarga secara ekonomi dan tempat untuk mengembangkan kemampuan individu meningkatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

5. Fungsi perawatan atau pemeliharaan kesehatan ( *the health care function* ) merupakan untuk mempertahankan keadaan kesehatan anggota keluarga agar tetap memiliki produktivitas yang tinggi.

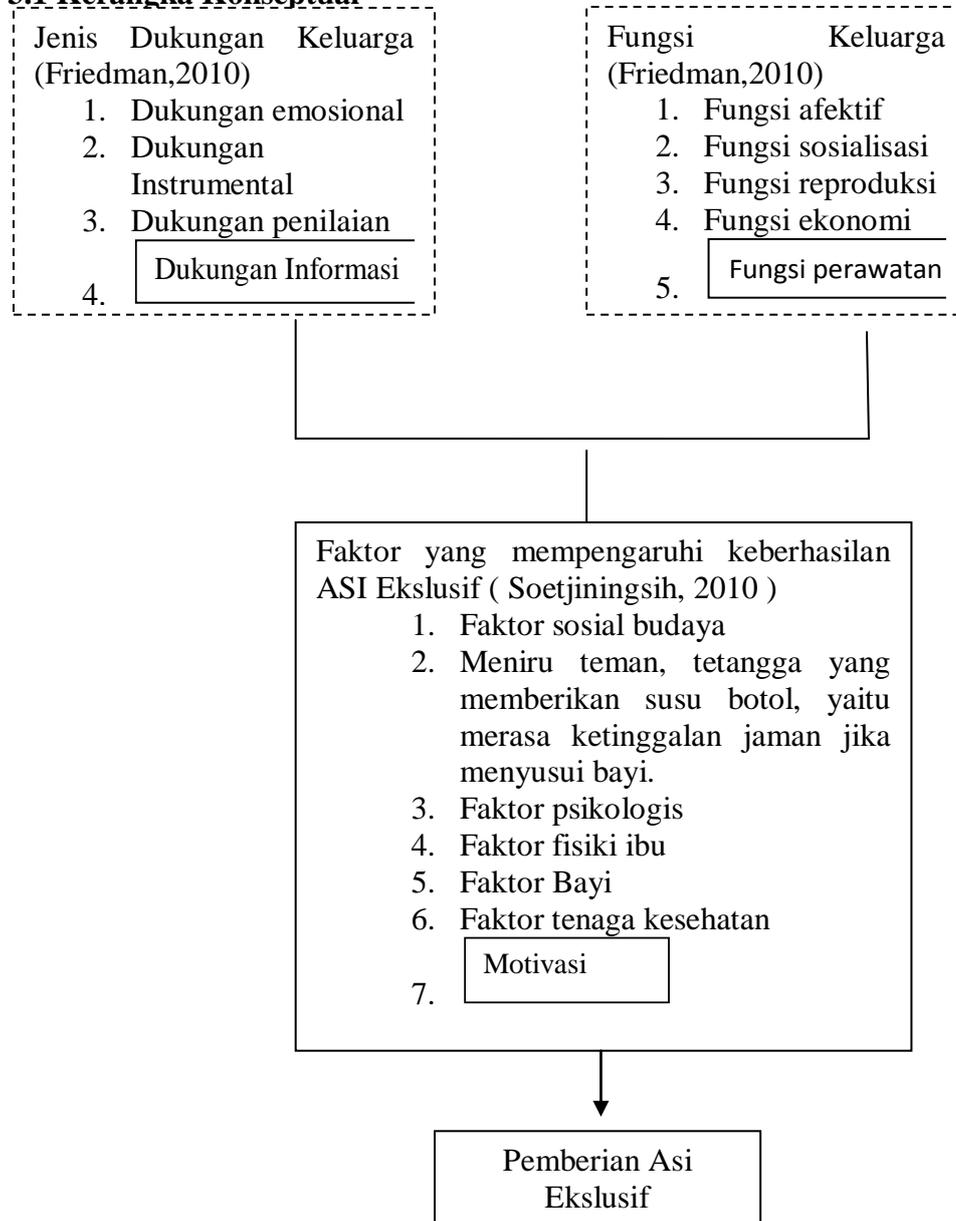
## **2.6 Hubungan Antar Konsep**

Friedman mengemukakan bahwa dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian , dukungan instrumental dan dukungan emosional. Serta salah satu dari fungsi perawat menurut Friedman ialah fungsi perawatan atau pemeliharaan kesehatan ( *the health care function*) merupakan untuk mempertahankan keadaan kesehatan anggota keluarga agar tetap memiliki produktivitas yang tinggi. Dalam hal ini maka ibu sangat membutuhkan dukungan keluarga supaya mau memberikan ASI eksklusif pada bayi.

## BAB 3

### KERANGKA KONSEPTUAL

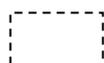
#### 3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan :



= Diteliti



= Tidak Di Teliti

Berhubungan =  $\longrightarrow$

**Gambar 3.1** Kerangka Konseptual Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Ibu Menyusui Pada Bayi Usia 1- 6 bulan Di Masa Pandemi Di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya

### **3.2 Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 1-6bulan di masa pandemi di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya.

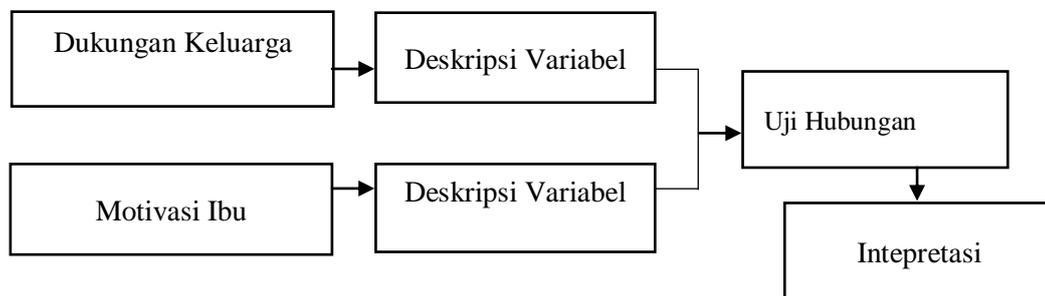
## BAB 4

### METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi: desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, sampling desain, waktu dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisa data dan etika penelitian.

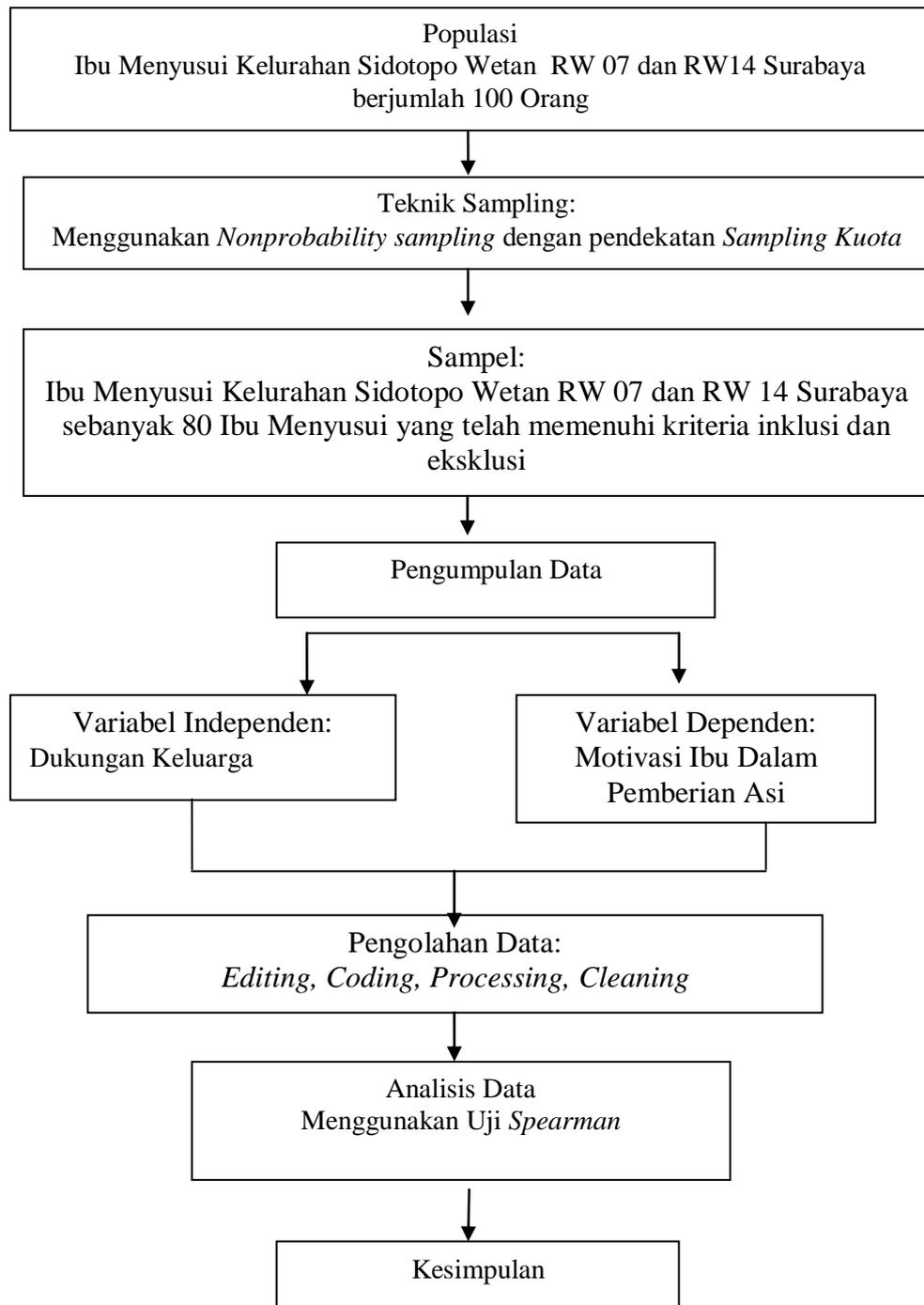
#### 4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian tentang “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Ibu Menyusui Pada Bayi Usia 1-6 Bulan Di Masa Pandemi Di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya ” menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi dari variabel independen dan dependen hanya pada satu kali pada satu saat, jadi tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2017)



**Gambar 4.1:** Desain Penelitian analitik dengan pendekatan crossetional (Nursalam, 2017)

## 4.2 Kerangka Kerja



**Gambar 4.2** Kerangka Kerja Hubungan Dukungan Dengan Motivasi Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 1- 6 Bulan Di Masa Pandemi Di Wilayah Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya.

### **4.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Mei – Juli 2021 di RW.07 dan RW.14 Kelurahan Sidotopo Surabaya, Jawa Timur.

### **4.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

#### **4.4.1 Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui di RW 07 & RW 14 Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya yang berjumlah 100 Orang

#### **4.4.2 Sampel Penelitian**

Penelitian ini mengambil sampel ibu menyusui Di RW 07 & RW 14 Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya, dengan kriteria sampel penelitian:

##### 1. Kriteria Inklusi

- a) Ibu menyusui bayi usia 1-6 bulan yang tinggal di RW 07& RW 14 Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya
- b) Ibu menyusui bersedia untuk menjadi responden

##### 2. Kriteria Ekslusi

- a) Ibu menyusui yang sedang tidak berada dirumah saat pengambilan data
- b) Ibu menyusui yang mengundurkan diri di tengah-tengah proses penelitian.

#### **4.4.3 Besar Sampel**

Perhitungan sampel yang dipilih oleh peneliti menggunakan rumus dari Slovin. Dalam menentukan besar sampel (replikasi) yang dibutuhkan dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,05^2)}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,0025)}$$

$$n = \frac{100}{1,25}$$

$$n = 80 \text{ orang}$$

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 80 orang.

#### 4.4.4 Teknik Sampling

Teknik Sampling pada penelitian ini yaitu *Non Probability Sampling* dengan menggunakan pendekatan Sampling Kuota yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara tak acak dan hanya mengambil kategori sesuai kriteria inklusi yang diambil sampel sesuai kuota yang dibutuhkan. (Sugiono, 2017).

### 4.5 Identifikasi Variabel

#### 1) Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, serta digunakan dalam penelitian korelasional (Hubungan). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Dukungan Keluarga.

#### 2) Variabel Dependen ( Variabel Terikat )

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel terikatnya adalah Motivasi Ibu Menyusui.

#### 4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Sugiono, 2017).

Tabel 4.1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Dukungan Keluarga	Bentuk dukungan yang diberikan kepada ibu untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya berupa dukungan informasi, emosional, instrumental, dan penilaian	Terdapat 19 pertanyaan tentang dukungan keluarga  1. Dukungan instrumental 2. Dukungan Emosional 3. Dukungan Penilaian 4. Dukungan Informasi	Kuesioner menggunakan Scala likert	Ordinal	Kriteria Skor : a. Tidak Pernah (1) b. Jarang (2) c. Sering (3) d. Selalu (4)  Interprestasi Hasil: 1. Tinggi : >37,35 2. Rendah: <37,35
2.	Motivasi Ibu	Motivasi Ibu adalah keadaan dari dalam diri ibu menyusui yang mendorong ibu untuk berperilaku memberikan ASI	Terdapat 15 pertanyaan tentang motivasi Ibu	Kueisioner Motivasi Ibu	Ordinal	Kriteria Skor : a. YA (1) b. TIDAK(0)

		Ekslusif pada bayi.				<b>Interprestasi Hasil:</b> 1. Tinggi : 11-15 2. Sedang : 6-10 3. Rendah : <6
--	--	---------------------	--	--	--	--

## 4.7 Pengumpulan, Pengolahan Data , Dan Analisis Data

### 4.7.1 Pengumpulan Data

#### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau cara yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang baik sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid, adalah (reliable), dan aktual. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner, kuesioner yang digunakan peneliti terdiri dari 3 bagian yaitu data demografi, kuesioner Dukungan Keluarga, kuesioner motivasi Ibu masing masing dari kuesioner tersebut diisi oleh responden.

##### a. Instrumen Data Demografi

Instrumen data demografi menggunakan lembar kuesioner dimana data demografi berupa 4 pertanyaan yaitu nama, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

##### b. Instrumen Dukungan Keluarga

Instrumen pengukuran dukungan keluarga menggunakan kuesioner(Laela Anjarsari, 2017) skala likert dengan 19 pertanyaan tentang dukungan keluarga yaitu poin 1 (tidak pernah), poin 2 (kadang – kadang), poin 3 (sering) , poin 4 (selalu)

Tabel 4.2 Indikator Kuisisioner Dukungan Keluarga

No	Indikator	Petanyaan	Total
1.	Dukungan Emosional	15,16,17,18,19	5
2.	Dukungan penilaian	6,7,8,9	4
3.	Dukungan instrumental	11,12,13,10,14	5
4.	Dukungan informasi	1,2,3,4,5	5

Kuisisioner Dukungan Keluarga yang diberikan kepada responden yang dibuat oleh peneliti (Laela Anjarsari, 2017) yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Kuesioner tentang dukungan keluarga pada ibu menyusui terdapat beberapa kategori antara lain: pertanyaan tentang dukungan informasi, pertanyaan tentang dukungan emosional, pertanyaan tentang instrumental, pertanyaan tentang penilaian.

Tabel 4.3 Kategori Skor Dukungan Keluarga

No	Kategori	Skor
1.	Tinggi	>37,35
2.	Rendah	<37,35

c. Instrumen Kuisisioner Motivasi Ibu

Instrumen pengukuran Motivasi Ibu menggunakan kuisisioner (Agrippina Novia Siregar, 2018) dengan 15 pertanyaan tentang Motivasi Ibu yaitu poin 0 (Tidak), poin 1 (Ya).

Tabel 4.3 Indikator Kuisisioner Motivasi Ibu

No	Indikator	Petanyaan	Total
1.	Ibu memberikan ASI	1,2,3,5,15	5
2.	Ibu memberikan ASI saat bekerja	4,10,11	4
3.	Ibu lebih yakin dengan ASI	6,9,13,8,12,14	6
4.	Ibu sangat cemas dengan pemberian ASI	7	1

Kuisisioner Dukungan Keluarga yang diberikan kepada responden yang dibuat oleh peneliti (Agrippina Novia Siregar, 2018) yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner tentang motivasi pada ibu menyusui terdapat beberapa kategori antara lain : pertanyaan tentang pemberian ASI eksklusif, Pertanyaan tentang pemberian ASI eksklusif saat bekerja, Pertanyaan tentang

keyakinan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif, pertanyaan tentang kecemasan saat ibu memberikan ASI Eksklusif. Pertanyaan tentang memberikan ASI saat di lingkungan.

No	Kategori	Skor
1.	Tinggi	11-15
2.	Sedang	6-10
3.	Rendah	<6

#### 1. Cara pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data melalui proses berkelanjutan dengan melibatkan beberapa pihak dengan cara yang sudah di tetapkan, yaitu :

Prosedur pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, peneliti perlu mengurus kode etik untuk perijinan tempat penelitian. Setelah itu surat persetujuan etik penelitian yang sudah di terbitkan oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan ( KEPK ) STIKES Hang Tuah Surabaya. Setelah mendapatkan persetujuan dari bagian akademik prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya bernomor PE/44/VII/2021/KEPK/SHT. Selanjutnya peneliti melakukan surat permohonan ijin penelitian kepada BAKESBANGPOL kota surabaya untuk melakukan penelitian di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya. Setelah mendapatkan perizinan maka peneliti melanjutkan untuk surat permohonan ijin penelitian kepada Ketua RW 07 & RW 14 Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya. Selanjutnya peneliti melakukan pendekatan kepada ibu menyusui di RW 07 & RW 14 Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya untuk mendapatkan persetujuan menjadi responden.

Setelah itu responden ibu menyusui di RW 07 & RW 14 di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya di berikan kuesioner secara door to door tanpa bantuan

teman, kuesioner tersebut menggunakan paper atau hard copy yang berisi tentang kuesioner dukungan keluarga dan motivasi ibu secara offline. Peneliti pada saat memberikan kuesioner kepada responden menggunakan APD dan tetap menjaga jarak saat pengambilan data.

#### **4.7.2 Pengolahan Data**

Pengolahan Data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner yang berisi dukungan keluarga dan motivasi ibu. Variabel data yang terkumpul dengan metode pengumpulan data dengan kuisisioner yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan tahap sebagai berikut:

1. **Memeriksa Data (*Editing*)**

Memeriksa kelengkapan, kejelasan makna jawaban kuesioner maupun kesalahan antara jawaban. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil kuesioner yang telah diberikan dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah dijawab dengan lengkap. Peneliti menulis hasil jawaban kuesioner dari paper dalam bentuk Microsoft Excel.

1. **Memberi Tanda Kode (*coding*)**

Memberikan tanda kode yang digunakan peneliti untuk mempermudah proses pengolahan data. Pemberian kode pada data dilakukan pada saat memasukkan data untuk diolah menggunakan SPSS. Peneliti membuat kode kategori dukungan keluarga dan motivasi ibu sebagai berikut :

- a. **Dukungan Keluarga**

- 1) Tinggi : 1

- 2) Rendah : 2

- b. **Motivasi Ibu**

- 1) Tinggi : 1
- 2) Sedang : 2
- 3) Rendah : 3

## 2. Pengelolaan Data (*processing*)

Proses untuk memperoleh data dengan menggunakan program aplikasi SPSS 25 dari satu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan.

### d. *Cleaning*

Melakukan pengecekan kembali pada data yang telah dimasukkan pada program aplikasi SPSS yang bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan, *missing* data, variasi data dan konsistensi data.

## 2. Analisa statistik

### a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan mendeskripsikan variabel dukungan keluarga dan motivasi ibu dalam bentuk presentase dan tabulasi.

### b. Analisa Bivariat

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi ibu dalam pemberian asi eksklusif pada bayi usia 1-6 bulan di masa pandemi di Kelurahan SidotopoWetan Surabaya. Hasil Uji korelasi dan untuk menentukan adanya hubungan menggunakan Uji *Spearman*.

### **4.7.3 Analisa Data**

#### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan mendeskripsikan variabel dukungan keluarga dan motivasi ibu dalam bentuk presentase dan tabulasi.

## 2. Analisa Bivariat

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi ibu dalam pemberian asi eksklusif pada bayi usia 1-6 bulan di masa pandemi di Kelurahan SidotopoWetan Surabaya. Hasil Uji korelasi dan untuk menentukan adanya hubungan menggunakan Uji *Spearman*.

Data lembar kuisisioner yang telah terkumpul menggunakan hard copy. kemudian diperiksa kembali untuk mengetahui kelengkapannya. Data yang sudah lengkap kemudian dikumpulkan dan dikelompokkan. Kemudian data ditabulasi dan dianalisa dengan menggunakan Uji *Spearman* karena variabel berskala ordinal. Uji *Spearman* untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila  $p < 0,05$  maka artinya terdapat hubungan dukungan keluarga dengan motivasi ibu dalam pemberian asi eksklusif pada bayi usia 1-6 bulan di masa pandemi di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya.

### 4.8 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat rekomendasi dari STIKES Hang Tuah Surabaya, mendapatkan izin dari pihak Ketua RW . Setelah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian hal yang perlu dituliskan meliputi:

#### 1. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilaksanakan agar responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti. Responden yang bersedia untuk diteliti harus menandatangani pada lembar persetujuan. Selanjutnya responden yang bersedia untuk diteliti harus menandatangani lembar persetujuan yang sudah disediakan. Jika tidak peneliti harus menghormati hak-hak responden dan tidak

mengikuti sertakan responden. Dengan cara meminta Ketua RW 07 & Ketua RW 14 untuk mengisi lembar persetujuan.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak menyebutkan nama responden pada lembar pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan. Peneliti menggunakan kode untuk mengisi lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dalam melakukan penelitian ini.

4. Keadilan (*Justice*)

Penelitian dilakukan dengan jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, psikologis dan perasaan subyek penelitian. Penggunaan prinsip keadilan pada penelitian ini dilakukan dengan cara tidak membedakan jenis kelamin, usia, suku/bangsa dan pekerjaan sebagai rencana tindak lanjut dari penelitian ini.

5. Kemanfaatan (*Beneficiency*)

Peneliti harus mengetahui secara jelas manfaat dan resiko yang mungkin terjadi pada responden. Penelitian dapat dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar dari pada resiko yang terjadi nomor Etik PE/44/VII/2021/KEPK/SHT

## **BAB 5**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **5.1 Hasil Penelitian**

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 25 Juni 2021 – 06 Juli 2021 dan didapatkan 80 responden. Hasil dari penelitian akan diuraikan data tentang gambaran umum tempat penelitian, data umum dan data khusus. Data umum berisi tentang data demografi meliputi usia, pekerjaan, tingkat pendidikan. Sedangkan data khusus yaitu tentang dukungan keluarga dan motivasi ibu.

##### **5.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RW 07 & RW 14 Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya. RW 07 berlokasi di Jl. Bulak Banteng Baru gang Tanjung, Kelurahan Sidotopo Wetan, Kecamatan Kenjeran Surabaya. Sementara itu RW 14 berlokasi di Jl. Bulak Banteng gang Teratai, Kelurahan Sidotopo Wetan, Kecamatan Kenjeran Surabaya.

Batas – batas wilayah kelurahan terdekat :

Sebelah utara : Kelurahan Bulak Banteng

Sebelah barat : Kelurahan Wonokusumo

Sebelah timur : Kelurahan Kenjeran

Sebelah selatan : Kelurahan Sidotopo

##### **5.1.2 Gambaran Umum Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang terdaftar di RW 07 & RW 14 Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya, jumlah keseluruhan subyek penelitian sebanyak 80 responden. Data demografi responden didapatkan melalui kuesioner yang diisi oleh responden yaitu ibu menyusui. Data umum hasil

penelitian merupakan gambaran tentang karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan Sedangkan data khusus yaitu tentang dukungan keluarga dan motivasi ibu menyusui.

### 5.1.3 Data Umum Hasil Penelitian

#### 1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Table 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di RW 07 & RW 14 Pada Tanggal 25 Juni 2021 – 06 Juli 2021 (N = 80)

Usia	Frekuensi	Presentase
<20 Tahun	13	16,2%
20 - 35 Tahun	64	80,0%
>35 Tahun	3	3,8%
Total	80	100%

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 80 responden didapatkan sebagian besar responden berusia 20-35 tahun sebanyak 64 orang (80,0%), berusia <20 tahun sebanyak 13 orang ( 16,2% ) dan berusia >35 tahun sebanyak 3 orang (3,8%).

#### 2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Table 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan di RW 07 & RW 14 Pada Tanggal 25 Juni 2021 – 06 Juli 2021 (N = 80)

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
TIDAK SEKOLAH	14	17,5%
SD	23	28,8%
SMP	25	31,2%
SMA	18	22,5%
Total	80	100%

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 80 responden didapatkan sebagian besar responden berpendidikan SMP sebanyak 25 orang (31,2%),

berpendidikan SD sebanyak 23 orang (28,8%) dan berpendidikan SMA sebanyak 18 orang (22,5%), Tidak sekolah sebanyak 14 orang (17,5% ).

### 3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan RW 07 & RW 14 Pada Tanggal 25 Juni 2021 – 06 Juli 2021 (N = 80)

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
IRT	41	51,2%
Pegawai Swasta	22	27,5%
Pedagang	17	21,2%
Total	80	100%

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 80 responden didapatkan sebagian besar responden pekerjaan IRT sebanyak 41 orang (51,2%), pekerjaan pegawai swasta sebanyak 22 orang (27,5%) dan pekerjaan pedagang sebanyak 17 orang (21,2%).

#### 5.1.4 Data Khusus Penelitian

##### 1. Karakteristik responden berdasarkan Dukungan Keluarga

Table 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan dukungan keluarga di RW 07 & RW 14 Pada Tanggal 25 Juni 2021 – 06 Juli 2021 (N = 80)

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentase
Tinggi	29	36,2%
Rendah	51	63,8%
Total	80	100%

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 80 responden didapatkan hasil sebanyak 51 orang (63,8%) mempunyai dukungan keluarga rendah dan sebanyak 29 orang (36,2%) memiliki dukungan keluarga tinggi.

## 2. Karakteristik responden berdasarkan Motivasi Ibu

Table 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Motivasi Ibu di RW 07 & RW 14 Pada Tanggal 25 Juni 2021 – 06 Juli 2021 (N = 80)

Motivasi Ibu	Frekuensi	Presentase
Tinggi	1	1,2%
Sedang	55	68,8%
Rendah	24	30,0%
Total	80	100%

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 80 responden didapatkan hasil sebanyak 55 orang (68,8%) mempunyai motivasi Ibu sedang, sebanyak 24 orang (30,0%) mempunyai motivasi Ibu rendah dan sebanyak 1 orang (1,2%) memiliki motivasi tinggi.

## 3. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Motivasi Ibu

Tabel 5.6 Tabulasi Silang Hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi ibu dalam pemberian asi eksklusif pada bayi usia 1-6 bulan di masa pandemi di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya.

Dukungan Keluarga	Motivasi Ibu						Total	
	Tinggi		Sedang		Rendah		N	%
	F	%	F	%	F	%		
Tinggi	1	1,2%	26	32,5%	2	2,5%	29	36,2%
Rendah	0	0%	29	36,2%	22	27,5%	51	63,8%
Total	1	1,2%	55	68,8%	24	30,0%	80	100,0%

Nilai Uji Statistik *Spearman rho* ( $p = 0,001$ )

Berdasarkan 5.6 menunjukkan bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga tinggi sebanyak 29 responden memiliki motivasi ibu tinggi sebanyak 1 responden (1,2%) memiliki motivasi ibu sedang sebanyak 26 responden (32,5% ) memiliki motivasi ibu rendah sebanyak 2 responden (2,5%). Sedangkan dukungan

keluarga rendah sebanyak 51 responden memiliki motivasi tinggi 0 responden (0%) memiliki motivasi ibu sedang sebanyak 29 responden (36,2%) memiliki motivasi ibu rendah sebanyak 22 responden (27,5%). Hasil penelitian ini menunjukkan  $p = 0,001$  bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan motivasi ibu dalam pemberian asi eksklusif pada bayi usia 1-6 bulan di masa pandemi di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya.

## **5.2 Pembahasan**

Penelitian ini dibentuk untuk hubungan dukungan keluarga dengan motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 1-6 bulan di masa pandemi di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya.

### **5.2.1 Dukungan keluargadi RW 07 & RW 14 di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya.**

Table 5.4 menunjukkan bahwa penelitian yang telah dilakukan pada ibu menyusui yang memiliki bayi usia 1- 6 bulan di RW 07 & RW 14 Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya memberikan hasil bahwa dari 80 responden didapatkan sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga yang tinggi sebanyak 29 orang (36,3%), dan dukungan keluarga yang rendah sebanyak 51 orang (63,8%).

Dukungan keluarga merupakan sebagai informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungannya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional. Dukungan keluarga berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Sehingga dukungan keluarga dapat sebagai salah satu faktor keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Hal yang

mempengaruhi dukungan keluarga diantaranya jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan (Support & Exclusive, 2020).

Menurut asumsi peneliti dari 80 total responden 51 yang memiliki dukungan keluarga rendah. Karena keluarga jarang membimbing ibu untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayi sampai 6 bulan. terdapat di pertanyaan point nomer 6. hal tersebut sejalan dengan (Siti Hamidah, n.d.) yang berjudul “Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi usia 0-6 Bulan” sebagian besar keluarga tidak mendukung dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi maka didapatkan hasil sebagian besar ibu tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.

Hasil tabulasi silang antara dukungan keluarga dengan usia mendapatkan hasil berusia 20-35 tahun sebanyak 22 orang. Hal ini dikatakan pada usia sudah mempunyai pengalaman untuk memberikan asi eksklusif pada bayi. Usia berkisar antara 20 – 35 tahun termasuk dalam usia reproduksi sehat. Pada golongan usia ini organ reproduksi telah siap atau matang untuk menjalankan proses reproduksi dalam kaitannya dengan pemberian ASI eksklusif atau laktasi serta didukung dengan kematangan psikis atau mental. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Pricilya Margaretha Warwuru, 2021) tentang hubungan dukungan keluarga dengan pemberian Asi pada ibu post partum di rumah sakit umum daerah Kota Mobagu. Umur 20-35 tahun merupakan usia reproduksi sehat bagi seorang wanita, sedangkan usia > 35 tahun termasuk usia berisiko pada usia reproduksi namun bila dilihat dari aspek perkembangan maka usia > 35 tahun memiliki perkembangan yang lebih baik secara psikologis atau mental.

Hasil tabulasi silang antara dukungan keluarga dengan pekerjaan mendapatkan hasil sebanyak 14 orang sebagai tidak bekerja. Hal ini dikatakan ibu lebih mempunyai banyak luang waktu untuk bayi yang diberikan asi eksklusif dan memperhatikan bayi. Sedangkan ibu yang bekerja diantaranya sebagai karyawan pabrik, dan wirausaha (mempunyai toko/warung di rumah yang menjual kebutuhan sehari-hari) kurang memberikan waktu untuk anak.

Hasil tabulasi silang antara dukungan keluarga dengan pendidikan SMP mendapatkan hasil sebanyak 11 orang. Hal ini dikatakan mayoritas pendidikan SMP itu sudah sangat tinggi. Sebagian besar tingkat pendidikan responden adalah SMP dimana dianggap lebih mudah menerima informasi. Menurut (Notoatmodjo, 2003) bahwa dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung lebih mudah untuk menerima informasi baik dari orang lain maupun dari media massa dan tingkat pendidikan akan mempengaruhi daya serap responden terhadap informasi yang diterima. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat.

### **5.2.3 Motivasi Ibu dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 1-6 bulan di RW 07 & RW 14 di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya**

Tabel 5.5 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar Ibu RW 07 & RW 14 memiliki motivasi yang sedang sebanyak 55 orang (68,8%) memiliki motivasi rendah sebanyak 24 orang (30,0%) dan memiliki motivasi tinggi sebanyak 1 orang (1,2%).

Motivasi adalah hasil dari kumpulan kekuatan internal dan eksternal yang menyebabkan orang akan memilih jalan untuk bertindak yang sesuai dan menggunakan perilaku tertentu (Newstrom, 2011 dalam Wibowo 2014). Hal

tersebut sejalan dengan motivasi seorang ibu dalam menyusui pada umumnya berasal dari dalam yaitu berupa kesadaran dan kemauan ibu jika berasal luar diri seperti keluarga, masyarakat atau tenaga kesehatan motivasi yang diberikan berupa pemberian informasi (Muliarthini et al., 2016).

Menurut asumsi peneliti dari total responden 80 sebanyak 55 orang mempunyai motivasi yang sedang terhadap pemberian ASI. Hasil rekapulasi data dari jawaban kusioner responden dengan jawaban terbanyak “iya” pada point ke 2 yaitu ibu memberikan ASI Eksklusif pada bayi yaitu sebagai bentuk kesadaran fungsi seorang ibu. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Listyaningrum & Vidayanti, 2016) tentang Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Ibu Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja dengan sampel sebanyak 37 orang dengan hasil perhitungan menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di PT. Globalindo Intimates, Klaten. Motivasi akan terjadi apabila ada dorongan pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya dan adanya dorongan dari luar atau dari lingkungan.

Hasil tabulasi silang antara usia dan motivasi ibu mendapat hasil sebanyak 42 orang (76,4%) responden dengan usia antara 20-35 tahun memiliki motivasi yang sedang. usia 20-35 tahun merupakan usia yang baik untuk masa reproduksi, dan pada umumnya pada usia tersebut memiliki kemampuan laktasi yang lebih baik dibandingkan dengan ibu yang usianya lebih dari 35 tahun sebab pengeluaran ASI-nya lebih sedikit dibandingkan dengan yang berusia reproduktif (Hanifah et al., 2017). (Rahmawati & Prayogi, 2017) juga mengungkapkan pada usia diatas 35 tahun sudah mulai terjadi penurunan fungsi hormon reproduksi tetapi pada usia

tersebut kematangan emosi sudah tercapai dan biasanya ibu sudah mempunyai berbagai pengalaman dalam pemberian ASI baik dari diri sendiri maupun orang lain.

Hasil tabulasi silang antara pekerjaan dan motivasi ibu mendapat hasil sebanyak 27 orang (49,1%) responden dengan ibu rumah tangga mempunyai motivasi yang sedang.

Semakin lama ibu bekerja, semakin sedikit kesempatan ibu untuk menyusui bayinya sehingga frekuensi menyusui menjadi kurang (Rahmawati & Prayogi, 2017). Pekerjaan terkadang mempengaruhi keterlambatan ibu untuk memberikan ASI secara eksklusif. Secara teknis hal itu dikarenakan kesibukan ibu sehingga tidak cukup untuk memperhatikan kebutuhan ASI (Ramli, 2020).

Hasil tabulasi silang antara pendidikan dan motivasi ibu mendapat hasil sebanyak 10 orang (41,7%) responden dengan pendidikan sekolah menengah pertama yang memiliki motivasi yang rendah. Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi maka untuk pengetahuan secara signifikan akan memiliki pengetahuan yang baik pula (Rumiyati et al., 2020). Pengetahuan ibu tentang tehnik menyusui, keterampilan ibu dalam menyusui dan cara pemerah ASI, penyimpanan ASI dan cara pemberian ASI perah ke bayi akan mempengaruhi motivasi ibu dan meningkatkan produksi ASI. Tetapi hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan produksi ASI dengan pendidikan ibu (Rahmawati & Prayogi, 2017).

Sementara itu, menurut asumsi peneliti yang selanjutnya yaitu dari total 80 responden memiliki motivasi yang tinggi sebanyak 1 orang (3,4%), 26 orang (89,7%) mempunyai motivasi Ibu sedang, sebanyak 1 orang (3,4%) dan 2 orang

(6,9%) memiliki motivasi rendah dimana dapat dilihat dari jawaban kusioner responden dengan jawaban “tidak” terbanyak pada point 9 yaitu Ibu memberikan ASI pada bayinya meskipun dalam kondisi lelah setelah melakukan pekerjaan sehari – hari. Jenis pekerjaan ibu tidak berhubungan dengan produksi ASI dalam penelitian ini karena meskipun mempunyai beban kerja yang berbeda tetapi semua jenis pekerjaan tersebut menghasilkan pengaruh yang sama terhadap kondisi fisik dan psikologis ibu (Rahmawati & Prayogi, 2017). Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari (Sihombing, 2018) yang berjudul Hubungan Pekerjaan dan Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Hinai Kiri Tahun 2017 dengan responden 31 orang setiap masa cuti pada ibu yang bekerja akan mempengaruhi pemberian ASI secara eksklusif kepada bayinya. Ibu yang bekerja akan memberikan susu formula kepada bayinya, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu tentang pemberian ASI pada ibu yang bekerja.

#### **5.2.4 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 1-6 Bulan di Kelurahan Sidotopo Wetan**

Hasil penelitian pada table 5.6 yang telah dilakukan pada ibu menyusui di RW 07 & RW 14 Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya memberikan hasil bahwa dari 80 responden menunjukkan dari 29 responden dengan dukungan keluarga tinggi sebanyak 1 responden memiliki motivasi tinggi (1,2%) memiliki motivasi sedang sebanyak 26 responden (32,5%) dan memiliki motivasi rendah 2 responden (2,5%). Kemudian terdapat 51 responden dengan dukungan keluarga rendah sebanyak 0 responden memiliki motivasi ibu tinggi (0%) memiliki motivasi sedang sebanyak 29 responden (36,2%) dan memiliki motivasi rendah 22 responden (27,5%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Spearman rho* dengan menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan nilai ( $\rho = 0,001$ ) dengan *correlation coefficient* 369 yang menunjukkan hubungan dukungan keluarga dengan motivasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 1-6 bulan di masa pandemi di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya dengan tingkat kekuatan hubungan atau korelasi cukup.

Dukungan keluarga merupakan faktor eksternal yang paling besar pengaruhnya terhadap keberhasilan ASI eksklusif. Adanya dukungan keluarga terutama suami maka akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri atau motivasi dari Ibu dalam menyusui. (Suririnah, 2009) mengatakan bahwa motivasi seorang Ibu sangat menentukan dalam pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan. bahwa dorongan dan dukungan keluarga menjadi penentu untuk memotivasi Ibu dalam menyusui. Dukungan ini sangat mempengaruhi terhadap motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Dukungan keluarga semakin tinggi maka semakin baik motivasi ibu terhadap keberhasilan dalam pemberian asi eksklusif pada bayi.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 29 orang memiliki dukungan tinggi dengan motivasi rendah sebanyak 22 orang, semakin baik dukungan yang diberikan oleh keluarga maka akan semakin baik sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi. Ibu mendapatkan informasi dari pihak keluarga berupa nasehat, pemberian informasi yang cukup terkait dengan ASI Eksklusif agar ibu termotivasi untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayi. Tentang motivasi ibu dengan dukungan keluarga tinggi sebanyak 29 orang. Peneliti berasumsi bahwa hubungan dukungan keluarga dengan motivasi ibu mempunyai nilai terendah yaitu 22 orang, Hal tersebut karena keluarga tidak memberikan dukungan terhadap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Responden yang memiliki dukungan

keluarga rendah sejumlah 51 orang, hal tersebut karena dukungan keluarga yang tinggi akan berpengaruh terhadap motivasi pada ibu untuk memberikan ASI Eksklusif khususnya pada bayi usia 1-6 bulan.

### **5.3 Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini merupakan kelemahan dan hambatan maka dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang di hadapi peneliti, yaitu :

1. Jarak rumah antar responden lumayan jauh sehingga dibutuhkan tenaga ekstra untuk review peneliti buat mengunjunginya.
2. Penjelasan tentang tujuan penelitian terhadap subyek penelitian dikarenakan pengetahuan tentang kemampuan berbahasa indonesia oleh subyek penelitian.

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswi tingkat akhir STIKES Hang Tuah Surabaya pada tanggal 25 Juni – 01 Juli 2021 dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Dukungan keluarga pada ibu menyusui di RW 07 – RW 14 di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya dikategorikan rendah.
2. Motivasi Ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 1-6 bulan di RW 07 & RW 14 di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya dikategorikan sedang.
3. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi ibu dalam pemberian asi eksklusif pada bayi usia 1-6 bulan masa pandemi di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya.

#### **6.2 Saran**

##### **6.2.1 Bagi Lahan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dalam penerapan penatalaksanaan dukungan keluarga dengan ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi.

##### **6.2.2 Bagi Responden**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada keluarga dan Ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi

##### **6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan yang berkaitan dengan dukungan keluarga.

#### **6.2.4 Bagi Profesi Keperawatan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi praktisi keperawatan tentang dukungan keluarga terhadap motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah. (2009). *Ibu Memberikan ASI Eksklusif*.
- Agrippina Novia Siregar. (2018). *hubungan motivasi dengan pemberian asi eksklusif di desa untemungkur kecamatan muara bkabupaten panuli utara*.
- Anggorowati, F. (2013). Hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Desa Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 1, 1–8.
- Baiturrahim, J. A. (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Tentang Pemberian Air Susu Ibu ( ASI ) Eksklusif Di Kelurahan Palmerah Wilayah Kerja Puskesmas*. 7 (1), 25-32.
- Di, E., & Magersari, K. (n.d.). *Influencing Factors Of The Intentions Mothers Breastfeeding Excluciely In Kelurahan Magersari , Sidoarjo*. 11–21.
- Doremalen. (2020). Aerosol and Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS0CoV-1. *The New England Journal of Medicine*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1056/2004973>
- Elza, yussiana. (2008). *Dukung ibu untuk meraih emas*.
- Friedman. (2010). *buku ajar keperawatan keluarga (EGC)*.
- Hanifah, S. A., Astuti, S., & Susanti, A. I. (2017). Gambaran Karakteristik Ibu Menyusui Tidak Memberikan Asi Eksklusif Di Desa Cikeruh Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang Tahun 2015. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 3(1), 38–43. <https://doi.org/10.24198/jsk.v3i1.13960>
- Hanoatubun S. (2020). Dampak COVID – 19 terhadap perekonomian Indonesia. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 1, 146–153.
- Harseni, R. (2019). Hubungan Faktor Motivasi Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Lapai Kota Padang. *Jurnal Bidan Komunitas*, 2(2), 89. <https://doi.org/10.33085/jbk.v2i2.4329>
- Health Line. (2020). *Upaya Pencegahan Penularan Corona Covid-19*. <https://www.liputan6.com/otomotif/read/4212220/9-upaya-pencegahanpenularan-corona-covid-19>.
- Laela Anjarsari. (2017). *Hubungan dukungan keluarga terhadap ASI Eksklusif dengan pemberian MP-ASI pada ibu bekerja di desa Rembes Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang*.
- Laila, A. (2011). *Ibu Hamil Sehat, Bayi pun Sehat (Indah)*.
- Letko, M. (2020). Functional assessment of cell entry and receptor usage for SARS-CoV-2 and other lineage B betacoronaviruses. *Nature Microbiology*.

1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.1038/s41564-020-0688-y>

- Listyaningrum, T. U., & Vidayanti, V. (2016). Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Ibu Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 4(2), 55. [https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4\(2\).55-62](https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4(2).55-62)
- Maiti, & Bidinger. (1981). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Muliarthini, N. W., Sutjana, I. D. P., & Adiatmika, I. P. G. (2016). Use of Redesign Breastfeeding Pillow to Improve Motivation of Breastfeeding and Babies Satisfaction. *Jurnal Ergonomi Indonesia (The Indonesian Journal of Ergonomic)*, 2(2), 27–40.
- Muthoharoh, H., & Ningsih, E. S. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 7-12 Bulan di Desa Payaman Website : <http://jurnal.strada.ac.id/jqwh> | Email : [jqwh@strada.ac.id](mailto:jqwh@strada.ac.id) *Journal for Quality in Women ' s Health*. 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v2i1.19>
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* (Rineka Cip).
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*.
- Penyusun, T. I. M., Sit, S., Panduan, B., & Asi, A. (n.d.). *AYAH ASI*.
- Prasetyo. (2012). *Buku pintar Asi Eksklusif* (DIVA BINA).
- Pricilya Margaretha Warwuru. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Pada Post Partum Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mobagu*.
- Proverawati, A & Rahmawati, E. (2012). *Kapita Selektasi ASI & Menyusui* (Nuha Medik).
- Pusat Kesehatan Kerja Depkes RI. (2005). *Kebijakan Departemen Kesehatan Tentang Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Pekerja Wanita*. [www.dinkeskotasemarang](http://www.dinkeskotasemarang).
- Rahmawati, A., & Prayogi, B. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produksi Air Susu Ibu (ASI) pada Ibu Menyusui yang Bekerja. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 4(2), 134–140. <https://doi.org/10.26699/jnk.v4i2.art.p134-140>
- Ramli, R. (2020). Correlation of Mothers' Knowledge and Employment Status with Exclusive Breastfeeding in Sidotopo. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 36. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.36-46>
- Rektorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian. (2020). *Pedoman Pencegahan*

*dan Pengendalian Cororna Virus Disease (COVID 19).*

- Reni Yuli Astutik, SST., M. K. (2014). *payudara dan laktasi.*
- Roesli, U. (2009). *mengenal ASI Eksklusif* (Trubus Agr).
- Rohani. (2012). Pengaruh Karakteristik Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Tahun 2007. *Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Tahun 2007.* (<http://library.usu.ac.id>)
- Rumiyati, E., Pratiwi, E. N., & Nurjanah, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Audio Visual Terhadap Pengetahuan dan Motivasi Ibu Menyusui Secara Eksklusif di Puskesmas Gambirsari Surakarta. *Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan, 11*(2), 19–24.
- Sholihati, A. A. (2016). *Hubungan dukungan keluarga dengan praktik pemberian asi eksklusif pada bayi di kelurahan bawen kecamatan bawen kabupaten semarang.*
- Sihombing, S. (2018). Hubungan Pekerjaan Dan Pendidikan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Hinai Kiri Tahun 2017. *Midwife Journal, 5*(01), 40–45.
- Siti Hamidah. (n.d.). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan.*
- Soetjningsih. (2010). ASI. In *petunjuk untuk tenaga kesehatan* (kedokteran).
- Sugiono. (2017). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*
- Support, F., & Exclusive, I. N. (2020). *Dukungan keluarga dalam pemberian asi eksklusif.* 7(1), 47–51.
- Suririnah. (2009). *Buku Pintar Merawat Bayi 0- 12 Bulan; Panduan Bagi Ibu Baru Untuk Menjalani Hari – Hari Bahagia dan Menyenangkan Bersama Bayinya.* (Gramedia P).
- Sutaryo. (2020). *Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (COVID-19)* (Gadjah Mad).
- Vitari A. (2015). *Hubungan Motivasi Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberianasi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping Ii.*
- WHO. (2014). *Pemberian ASI Eksklusif Dan Pertumbuhan Bayi.*
- WHO. (2020). *ay it not uses —pandemi category, but virus still emegency.*
- Zuraya nidia. (2020). *Tiga Dampak Besar Pandemi Covid-19 bagi Ekonomi RI.*

**LAMPIRAN****Lampiran 1*****CURRICULUM VITAE***

Nama : Novita Anggraini  
Nim : 171.0072  
Program Studi : S-1 Keperawatan  
Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 19-11-1999  
Agama : Islam  
Email : Novita150117@gmail.com

**Riwayat Pendidikan :**

- |    |     |                    |                  |
|----|-----|--------------------|------------------|
| 1. | TK  | Ujung Galuh        | Lulus Tahun 2006 |
| 2. | SD  | SDN Wonokusumo 7   | Lulus Tahun-2011 |
| 3. | SMP | SMP YP 17 Surabaya | Lulus Tahun 2014 |
| 4. | SMA | SMK AL – IRSYAD    | Lulus Tahun 2017 |

## Lampiran 2

### MOTTO DAN PERSEMBAHAN

#### MOTTO

*“Sabar dan Berdoa yang Bisa Menolongmu”*

#### Hasil Karyaku ini kupersembahkan kepada :

1. Alhamdulillah segala puji syukur yang tidak henti-hentinya saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Papa Budianto dan Mama Fadilah selaku orang tua yang telah memberikan motivasi dukungan moril dan materil, semangat dan doa yang tidak pernah berhenti untuk peneliti.
3. Nayla Indriani selaku adik kandung yang telah memberikan dukungan semangat bagi saya.
4. Achmad Rizky Firdaus selaku pasangan yang tidak ada hentikan untuk memberikan dukungan semangat bagi saya.
5. Sherly, Siska, Feni, Flaura, Iftita dan Bellasahabat saya di kampus yang menemani saya selama beberapa waktu terakhir, mendengarkan keluh kesah saya, selalu mendukung, membantu dalam pengerjaan skripsi.
6. Teman – teman angkatan 23 yang dari awal sampai akhir perkuliahan tetap saling membantu. semoga tetap kompak dan bisa meraih keberhasilan sampai ke jenjang yang lebih tinggi.

## Lampiran 3

## LEMBAR PENGAJUAN JUDUL

LEMBAR PENGAJUAN JUDUL PENELITIAN DAN PENGAJUAN SURAT IJIN  
STUDI PENDAHULUAN/ PENGAMBILAN DATA PENELITIAN \* coret salah satu  
MAHASISWA PRODI S1 KEPERAWATAN STIKES HANG TUAH SURABAYA  
TA 2020/2021

Berikut dibawah ini saya, mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya  
Surabaya :

Nama : Novita Anggraini

NIM : 1710072

Mengajukan Judul Penelitian

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI IBU DALAM PEMBERIAN ASI  
EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 1-6 BULAN DI MASA PANDEMI DI KELURAHAN SIDOTOPO  
WETAN SURABAYA.**

Selanjutnya mohon koreksi bahwa judul yang saya ajukan BELUM/ PERNAH \* coret salah  
satu (diisi oleh Ka Perpustakaan) diteliti sebelumnya dan selanjutnya berkenan dikeluarkan  
surat ijin pengambilan data :

Kepada : BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN  
MASYARAKAT

Alamat : Jl. Jaks Agung Suprpto No. 2 Ketabang, Genteng Kota  
Surabaya

Tembusan : 1. Ketua RW 07 & Ketua RW 14 kelurahan sidotopo wetan  
surabaya

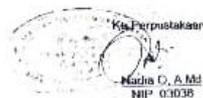
Waktu/ Tanggal : .....

Demikian permohonan saya.

Surabaya, 24 Juni 2021  
Mahasiswa



Novita Anggraini  
171.0072



Ka Perpustakaan  
Nuzris C. A.Md  
NIP. 03038

Pembimbing 1



Iis Fatmawati, S.Kep., Ns., M.Kes  
NIP. 03067



Ka Prodi S1 Keperawatan  
Puji Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kes  
NIP. 03010

## Lampiran 4

## Permohonan Ijin Pengambilan Data



**YAYASAN NALA**  
**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya**  
**RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN**  
 Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya  
 Website : [www.stikeshangtuah-sby.ac.id](http://www.stikeshangtuah-sby.ac.id)

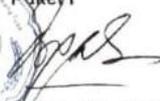
Surabaya, 9 Juli 2021

Nomor : B/ 379 /VII/2021/ SHT  
 Klasifikasi : BIASA.  
 Lampiran : --  
 Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan  
Data Penelitian

**Kepada**  
**Yth. Kepala Bakesbangpol dan**  
**Linmas Kota Surabaya**  
**Jl. Jaks Agung Suprpto No. 2**  
**di**  
**Surabaya**

1. Dalam rangka penyusunan skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya TA 2020/2021, mohon Kepala Bakesbangpol dan Linmas Kota Surabaya berkenan mengizinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.
2. Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :  
 Nama : Novita Anggraini  
 NIM : 1710072  
 Judul penelitian :  
 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Ibu dalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 1-6 Bulan Di Masa Pandemi Di Kelurahan Sidotopo Wetan.
3. Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan Covid-19 maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data penelitian dapat dilakukan melalui media daring antara lain : *Whatsapp*, *Google form*, dan lain-lain.
4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.

A.n. Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya

Puket I  
  
**Diah Arini, S.Kep., Ns., M.Kes.**  
 NIP. 03003

**Tembusan :**

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah Sby (Sbg Lamp.)
3. Kepala Kelurahan Sidotopo Wetan Sby
4. Puket II, III STIKES Hang Tuah Sby
5. Ka Prodi S1 Kep STIKES Hang Tuah Sby
6. Ketua RW 14 Sidotopo Wetan Sby
7. Ketua RT 7 Sidotopo Wetan Sby

## Lampiran 5

## Perizinan Pengambilan Data BAKESBANGPOL



PEMERINTAH KOTA SURABAYA  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK  
 DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jalan Jaks Agung Suprpto Nomor 2 Surabaya 60272  
 Telepon (031) 5343000, (031) 5312144 Pesawat 112

Surabaya, 09 Juli 2021

Nomor : 070/10209/436.8.5/2021  
 Lampiran : -  
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada  
 Yth. Camat Kenjeran Kota Surabaya  
 di -  
SURABAYA

**REKOMENDASI PENELITIAN**

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Puket I Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya Nomor B/379/VII/2021/SHT Tanggal 9 Juli 2021 Perihal Permohonan Ijin Pengambilan Data Penelitian
- Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya memberikan rekomendasi kepada :
- Nama : Novita Anggraini
  - Alamat : Bulak Banteng Baru Kenanga No 36B
  - Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
  - Instansi/Organisasi : STIKES Hang Tuah Surabaya
  - Kewarganegaraan : Indonesia
- Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :
- Judul/ Tema : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 1-6 Bulan di Masa Pandemi di Kelurahan Sidotopo Wetan
  - Tujuan : Penelitian
  - Bidang Penelitian : Kesehatan
  - Penanggung Jawab : Iis Fatimawati, S.Kep., Ns., M.Kes
  - Anggota Peserta :
  - Waktu : 3 (Tiga) Bulan, TMT Surat Dikeluarkan.
  - Lokasi : Kecamatan Kenjeran (di Kelurahan Sidotopo Wetan RW 04 & RW 14)
- Dengan persyaratan :
- Dalam masa pandemi Covid-19, pelaksanaan Penelitian wajib menerapkan protokol kesehatan sesuai Peraturan Walikota Surabaya Nomor 67 Tahun 2020.
  - Untuk kegiatan tatap muka yang berpotensi menimbulkan kerumunan wajib mengajukan permohonan asesment kegiatan yang ditujukan kepada Ketua Satgas Covid-19 Tingkat Kecamatan Wilayah setempat.
  - Kegiatan sebagaimana dimaksud pada nomer 2 (dua ) sewaktu-waktu dapat berubah mengikuti ketentuan pembatasan kegiatan oleh Pemerintah.
  - Peserta Penelitian wajib dalam keadaan sehat saat pelaksanaan kegiatan Penelitian.
  - Peserta Penelitian OPD, Camat, Lurah dalam pengambilan data primer dan sekunder.
  - Pelaksanaan Penelitian tidak boleh menimbulkan keresahan di masyarakat, disitegrasi bangsa atau mengganggu keutuhan NKRI.
  - Pelaksanaan Penelitian harap tidak membebani atau memberatkan warga.
  - Setelah melakukan Penelitian wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Bakesbang,Politik dan Linmas Kota Surabaya.
  - Rekomendasi ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.



Siarkan scan barcode diatas untuk mengesah validasi surat.

Tembusan :  
 Yth. 1. Puket I Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya  
 2. Saudara yang bersangkutan.

Plt. KEPALA BADAN



Iryan Widyanto, AMP, S.Sos., M.H.  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19690715 199003 1 011

## Lampiran 6

## Persetujuan Etik




**PERSETUJUAN ETIK**  
(*Ethical Approval*)

**Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)**  
*Stikes Hang Tuah Surabaya*

Jl. Gedung No. 1 Telp. (031) 8411721, Fax. (031) 8411721 Surabaya

---

**Surat Pernyataan Laik Etik Penelitian Kesehatan**  
**Nomor : PE/44/VII/2021/KEPK/SHT**

---

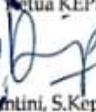
Protokol penelitian yang diusulkan oleh : Novita Anggraini

dengan judul :

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Ibu Dalam  
Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 1-6 Bulan di Masa Pandemi  
Di Kelurahan Sidotopo Wetan

dinyatakan laik etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan *Privacy*, dan 7) Persetujuan Sebelum Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator masing-masing Standar sebagaimana terlampir.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 6 Juli 2021 sampai dengan tanggal 6 Juli 2022



**Chairperson**  
Ketua KEPK  
Dwi Prayintini, S.Kep., Ns., M.Sc  
NIP. 03006



*Lampiran 7***Lembar Informasi untuk Persetujuan Responden***INFORMATION CONCENT*

## (LEMBAR INFORMASI)

Kepada Yth.

Ibu Calon Responden Penelitian

Di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya

Saya adalah mahasiswi Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya akan mengadakan penelitian sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan *dukungan keluarga dengan motivasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif pad abayi usia 1-6 bulan masa pandemi* di RW 07 & RW 14 kelurahan sidotopo wetan Surabaya. Pada penelitian ini, peneliti akan membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang dukungan emosional, intrumental, infomasi dan perawatan. Partisipasi saudara dalam penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti.

Saya mengharapkan tanggapan atau jawaban yang Anda berikan sesuai dengan yang terjadi pada saudara sendiri tanpa ada pengaruh atau paksaan dari orang lain. Partisipasi saudara bersifat bebas dalam penelitian ini, artinya saudara ikut atau tidak ikut tidak ada sanksi apapun. Jika saudara bersedia menjadi reponden silahkan untuk menanda tangani lembar persetujuan yang telah disediakan.

Informasi atau keterangan yang saudara berikan akan dijamin kerahasiannya dan akan digunakan untuk kepentingan ini saja. Apabila penelitian ini telah selesai, pernyataan Saudara akan kami hanguskan.

Surabaya, 2021

Yang Menjelaskan

Yang dijelaskan

**Novita Anggraini**  
**NIM. 171.0072**

.....

**Lampiran 8****Lembar Persetujuan Menjadi Responden**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya atas nama :

Nama : Novita Anggraini

NIM : 1710072

Yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 1-6 Bulan Di Masa Pandemi Di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya”.

Tanda tangan saya menunjukkan bahwa :

1. Saya telah diberi informasi atau penjelasan tentang penelitian ini dan informasi peran saya.
2. Saya mengerti bahwa catatan tentang penelitian ini dijamin kerahasiaannya. Semua berkas yang mencantumkan identitas dan jawaban yang saya berikan hanya diperlukan untuk pengolahan data.
3. Saya mengerti bahwa penelitian ini akan mendorong pengembangan tentang “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 1-6 Bulan Di Masa Pandemi DI Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya”.

Peneliti

Surabaya, 2021  
Tanda Tangan Responden

**Novita Anggraini**  
**NIM. 1710072**

.....

## Lampiran 9

## Lembar Kuesioner



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
MOTIVASI IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSLUSIF  
PADA BAYI USIA 1-6 BULAN DI MASA PANDEMI DI  
WILAYAH KELURAHAN SIDOTOPO WETAN SURABAYA**

No Responden:

Tanggal Pengisian :

**Petunjuk Pengisian :**

1. Lembar diisi oleh responden
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan memberi tanda (√), untuk soal essay isilah pada titik-titik yang disediakan
3. Kotak sebelah kanan tidak perlu diisi
4. Jika kurang jelas, bisa bertanya kepada peneliti
5. Mohon untuk menjawab semua pertanyaan, jangan sampai ada yang terlewatkan untuk dijawab

**A. DATA DEMOGRAFI**

Nama :

Alamat :

Usia :

Tahun

Pendidikan :

:  Tidak Sekolah SD SMP SMA Perguruan Tinggi

Pekerjaan :

:  Tidak Bekerja Pedagang/Wiraswasta Pegawai Swasta TNI/POLRI/PNS Lainnya (sebutkan)

.....

**B. Kuisioner *Dukungan Keluarga***

Berikan tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang telah disediakan. Jawablah pertanyaan sesuai dengan kondisi anda sekarang.

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
1.	Keluarga memberikan informasi kepada ibu tentang pentingnya memberikan ASI Eksklusif sampai usia bayi 6 Bulan				
2.	Keluarga memberikan informasi kepada ibu tentang cara menyiapkan dan memberikan ASI perah kepada bayi selama ibu bekerja				
3.	Keluarga menganjurkan ibu mengkonsumsi makanan yang bergizi agar ibu dan bayinya selalu keadaan sehat dan ASI yang dikeluarkan lancar				
4.	Keluarga ikut mendampingi ibu konsultasi ke petugas kesehatan untuk memperoleh informasi tentang ASI Eksklusif				
5.	Keluarga membimbing ibu untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayi sampai 6 bulan				
6.	Keluarga menanyakan kepada ibu masalah apa yang dihadapi selama masa menyusui				
7.	Keluarga membimbing				

	ibu cara pemerah ASI dan menyimpan ASI Perah				
8.	Keluarga membimbing ibu cara memberikan ASI perah kepada bayi				
9.	Keluarga menemani ibu saat menyusui bayi pada waktu luang				
10.	Keluarga menyediakan pompa ASI, botol atau plastik ASI				
11.	Keluarga menyimpan ASI perah agar selalu berada dalam lemari pendingin sehingga kualitas ASI tetap baik				
12.	Keluarga menyediakan makanan bergizi bagi ibu selama memberikan ASI				
13.	Keluarga memberikan ASI perah kepada bayi selama ibu bekerja				
14.	Keluarga memeriksakan kesehatan bayi ke puskesmas, klinik atau sarana kesehatan lainnya.				
15.	Keluarga mendengarkan keluhan ibu yang disampaikan selama memberi ASI Eksklusif				
16.	Keluarga menyakinkan kepada ibu bahwa ibu dapat memberikan ASI Eksklusif pada bayi sampai bayi berusia 6				

	bulan walaupun ibu sibuk bekerja				
17.	Keluarga memberikan motivasi kepada ibu selalu memerah ASI nya disaat sedang bekerja				
18.	Keluarga memberikan motivasi kepada ibu untuk sellau memerah ASI nya disaat sedang ada dirumah				
19.	Keluarga memasang musik/TV dirumah agar suasana nyaman ketika ibu menyusui bayinya saat ibu tidak bekerja				

### C. *Kuisisioner Motivasi Ibu*

Berikan tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang telah disediakan. Jawablah pertanyaan sesuai dengan kondisi anda sekarang.

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1.	Ibu menyadari bahwa memberikan ASI Eksklusif pada bayi adalah sebagai kodrat seorang ibu		
2.	Ibu memberikan ASI Eksklusif pada bayi sebagai bentuk kesadaran fungsi seorang ibu		
3.	Ibu merasa khawatir bila bayi tidak mendapatkan ASI pertama kali dari Ibu		
4.	Ibu mementingkan pemberian ASI sesuai kebutuhan bayi dibandingkan dengan kesempatan ibu bekerja		
5.	Ibu malu bila menyusui dalam suasana ramai dan dilihat warga ?		
6.	Ibu menyusui bayi karena ingin menghemat uang		
7.	Bidan memberikan dukungan kepada ibu untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayi		

8.	Ibu merasa hubungan dengan teman terganggu jika menyusui bayi		
9.	Ibu memberikan ASI pada bayinya meskipun dalam kondisi lelah setelah melakukan pekerjaan sehari – hari		
10.	Ibu akan tetap memberikan ASI Eksklusif walaupun iklan susu formula di TV lebih meyakinkan untuk membuat bayi lebih sehat		
11.	Ibu tidak merasa terbebani dalam memberikan ASI Eksklusif saja kepada bayi sampai umur 6 bulan		
12.	Anggota keluarga memberikan dukungan kepada ibu untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayi		
13.	Ibu merasa khawatir bila ASI ibu keluar sedikit		
14.	Ibu memberikan ASI Eksklusif karena suami menyarankan untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayi		
15.	Ibu merasa perkembangan bayi lebih baik dengan pemberian ASI Eksklusif		

**Lampiran 10****Uji Validitas dan Reabilitas Motivasi Ibu****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	15

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Uji Validitas dan Reabilitas Dukungan Keluarga****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	19

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
37.35	154.134	12.415	19

## Lampiran 11

## Lembar Tabulasi

## Hasil Data Tabulasi Demografi Ibu Menyusui

No	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	No	Usia	Pendidikan	Pekerjaan
1	2	3	2	41	2	1	1
2	2	2	2	42	2	2	1
3	3	2	1	43	3	3	3
4	1	3	1	44	3	4	1
5	3	2	3	45	1	3	1
6	3	1	1	46	1	2	1
7	3	2	1	47	1	4	2
8	2	1	2	48	2	4	1
9	2	3	1	49	1	3	2
10	2	3	1	50	2	2	1
11	3	2	3	51	2	2	1
12	1	3	2	52	3	1	1
13	1	2	1	53	3	1	3
14	2	3	2	54	3	3	2
15	3	1	3	55	2	4	3
16	3	1	1	56	3	4	3
17	3	4	1	57	3	3	2
18	1	1	1	58	2	2	2
19	3	2	3	59	2	3	1
20	2	3	2	60	1	4	1
21	2	3	1	61	1	3	2
22	1	4	1	62	2	3	1
23	2	3	1	63	1	4	1
24	3	2	1	64	1	1	1
25	3	4	3	65	2	2	3
26	1	4	2	66	2	1	3

<b>27</b>	1	4	1	<b>67</b>	2	2	3
<b>28</b>	1	2	1	<b>68</b>	2	3	3
<b>29</b>	1	3	2	<b>69</b>	1	4	3
<b>30</b>	3	1	2	<b>70</b>	2	44	2
<b>31</b>	2	2	1	<b>71</b>	1	1	2
<b>32</b>	2	3	1	<b>72</b>	2	3	1
<b>33</b>	1	3	1	<b>73</b>	1	2	1
<b>34</b>	2	2	2	<b>74</b>	1	1	1
<b>35</b>	2	4	3	<b>75</b>	1	4	3
<b>36</b>	3	2	3	<b>76</b>	3	2	2
<b>37</b>	3	1	2	<b>77</b>	3	2	2
<b>38</b>	1	3	1	<b>78</b>	3	3	1
<b>39</b>	2	4	1	<b>79</b>	1	2	1
<b>40</b>	3	2	2	<b>80</b>	1	1	1

**Keterangan :****Usia :**

&lt;20 tahun = kode 1

20 – 35 tahun = kode 2

&gt;35 tahun = kode 3

**Pendidikan :**

Tidak sekolah = kode 1

SD = kode 2

SMP = kode 3

SMA = kode 4

**Pekerjaan :**

IRT = kode 1

pegawai swasta = kode 2

pedagang = kode 3

## Lampiran 12

## Lembar Tabulasi

## Hasil Tabulasi Data Khusus Ibu Menyusui

No	Dukungan Keluarga	Motivasi
1	2	3
2	2	2
3	2	3
4	2	2
5	1	3
6	2	3
7	2	2
8	2	2
9	2	3
10	2	3
11	1	2
12	1	3
13	2	2
14	2	3
15	2	3
16	2	3
17	2	2
18	2	2
19	2	2
20	2	3
21	2	2
22	2	3
23	2	3

No	Dukungan Keluarga	Motivasi
41	2	2
42	2	2
43	1	2
44	1	2
45	1	2
46	1	2
47	1	2
48	1	2
49	1	1
50	1	2
51	1	2
52	1	2
53	1	2
54	2	2
55	1	2
56	1	2
57	1	2
58	1	2
59	2	2
60	2	2
61	2	2
62	2	2
63	2	2

24	2	3
25	2	2
26	1	2
27	2	2
28	2	3
29	2	3
30	2	3
31	2	3
32	1	2
33	2	3
34	2	2
35	2	3
36	2	3
37	2	3
38	2	2
39	2	2
40	2	3

64	1	2
65	2	2
66	2	2
67	2	2
68	2	2
69	2	2
70	2	2
71	2	2
72	2	2
73	1	2
74	1	3
75	1	2
76	1	2
77	1	2
78	1	2
79	1	2
80	1	2

**Keterangan :****Dukungan Keluarga :**

- 1 = Tinggi  
2 = Rendah

**Motivasi Ibu :**

- 1 = Tinggi  
2 = Sedang  
3 = Rendah





<b>14</b>	1	2	3	2	1	3	1	4	1	2	3	2	2	1	1	2	2	4	3
<b>15</b>	1	1	1	2	2	2	2	4	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4
<b>16</b>	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	2	3	4	3	2
<b>17</b>	1	2	3	2	3	4	2	1	2	2	2	3	3	1	2	2	3	4	3
<b>18</b>	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2	3	3	3	3	1	1	1	1
<b>19</b>	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2
<b>20</b>	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3
<b>21</b>	1	1	1	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3
<b>22</b>	1	1	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3
<b>23</b>	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2
<b>24</b>	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2	3	3	3	3	1	1	1	1
<b>25</b>	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2
<b>26</b>	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	1	2	3
<b>27</b>	1	3	3	2	4	1	3	1	1	2	1	2	1	4	2	2	1	2	2
<b>28</b>	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	2	4	2	2	3
<b>29</b>	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2	3	3	3	3	1	1	1	1
<b>30</b>	4	3	2	1	2	3	4	2	1	1	1	1	1	2	3	4	4	4	4
<b>31</b>	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2
<b>32</b>	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	4	1	2

<b>33</b>	1	2	3	2	4	3	2	3	1	1	1	2	2	3	3	4	3	2	3
<b>34</b>	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2
<b>35</b>	1	2	1	1	1	1	3	3	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3
<b>36</b>	1	1	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2
<b>37</b>	1	1	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	3	4
<b>38</b>	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
<b>39</b>	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3
<b>40</b>	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4
<b>41</b>	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2
<b>42</b>	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	2	4	2	2	3
<b>43</b>	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2
<b>44</b>	1	2	2	1	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3
<b>45</b>	2	2	2	3	1	1	1	4	4	3	2	3	1	3	2	2	2	4	4
<b>46</b>	1	3	3	2	4	1	3	1	1	2	1	2	1	4	2	2	1	2	2
<b>47</b>	1	1	2	1	2	2	4	2	2	1	3	3	2	1	1	4	3	3	1
<b>48</b>	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
<b>49</b>	3	2	2	2	1	1	1	4	4	3	2	2	4	4	2	2	3	2	2
<b>50</b>	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	1	2	1	3	3
<b>51</b>	1	1	3	1	1	2	1	2	2	1	1	4	3	3	4	3	3	2	4

<b>52</b>	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	4	2	1	3	3	2	1
<b>53</b>	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	1	2	3
<b>54</b>	4	2	1	3	2	2	3	4	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	4
<b>55</b>	2	1	2	4	3	2	3	1	1	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2
<b>56</b>	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	1	2	3	2	1	3	4
<b>57</b>	1	3	4	2	1	1	3	3	2	2	2	3	4	2	1	4	1	2	2
<b>58</b>	2	2	2	3	4	4	1	1	4	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3
<b>59</b>	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3
<b>60</b>	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	1
<b>61</b>	2	1	3	1	4	3	4	2	1	2	4	3	4	2	3	3	2	4	1
<b>62</b>	3	3	2	2	3	2	1	4	3	3	1	3	3	2	1	2	2	3	3
<b>63</b>	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3
<b>64</b>	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3
<b>65</b>	2	2	2	2	2	3	1	4	2	3	1	2	2	3	4	2	1	1	4
<b>66</b>	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3
<b>67</b>	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3
<b>68</b>	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	4	1	2
<b>69</b>	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	4	1	2
<b>70</b>	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	4	1	2

<b>71</b>	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	4	1	2
<b>72</b>	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2
<b>73</b>	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2
<b>74</b>	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3
<b>75</b>	4	4	3	2	1	1	2	4	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	4
<b>76</b>	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	2	3	4	3	2
<b>77</b>	2	1	3	3	3	1	1	3	2	1	1	3	1	2	3	1	1	4	3
<b>78</b>	3	3	2	2	4	1	3	3	4	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2
<b>79</b>	4	3	4	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	1	1	1
<b>80</b>	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3

**Keterangan :**

- 1 = Tidak Pernah
- 2 = Kadang– Kadang
- 3 = Sering
- 4 = Selalu





<b>33</b>	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
<b>34</b>	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>35</b>	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
<b>36</b>	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
<b>37</b>	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1
<b>38</b>	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
<b>39</b>	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
<b>40</b>	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1
<b>41</b>	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
<b>42</b>	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1
<b>43</b>	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1
<b>44</b>	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
<b>45</b>	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1
<b>46</b>	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1
<b>47</b>	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0
<b>48</b>	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
<b>49</b>	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1
<b>50</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
<b>51</b>	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1

52	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1
53	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
54	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0
55	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
56	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
57	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1
58	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
59	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0
60	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
61	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1
62	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1
63	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
64	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0
65	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
66	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1
67	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0
68	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1
69	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
70	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1

71	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
72	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1
73	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
74	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0
75	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1
76	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1
77	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1
78	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1
79	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1
80	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1

**Keterangan :**

0 : Tidak

1 : Ya

## Lampiran 15

## Frekuensi Data Umum

## USIA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <20 tahun	13	16.2	16.2	16.2
20 - 35 tahun	64	80.0	80.0	96.2
>35 tahun	3	3.8	3.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

## PEKERJAAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid IRT	41	51.2	51.2	51.2
PEGAWAI SWASTA	22	27.5	27.5	78.8
PEDAGANG	17	21.2	21.2	100.0
Total	80	100.0	100.0	

## PENDIDIKAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK SEKOLAH	14	17.5	17.5	17.5
SD	23	28.8	28.8	46.2
SMP	25	31.2	31.2	77.5
SMA	18	22.5	22.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	

## Lampiran 16

## Hasil Uji Spearman

## Correlations

			DUKUNGAN	MOTIVASI
Spearman's rho	DUKUNGAN	Correlation Coefficient	1.000	.369**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	80	80
	MOTIVASI	Correlation Coefficient	.369**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## dukungan \* motivasi Crosstabulation

			motivasi			Total
			tinggi	sedang	rendah	
dukungan	tinggi	Count	1	26	2	29
		% within dukungan	3.4%	89.7%	6.9%	100.0%
		% within motivasi	100.0%	47.3%	8.3%	36.2%
		% of Total	1.2%	32.5%	2.5%	36.2%
rendah		Count	0	29	22	51
		% within dukungan	.0%	56.9%	43.1%	100.0%
		% within motivasi	.0%	52.7%	91.7%	63.8%
		% of Total	.0%	36.2%	27.5%	63.8%
Total		Count	1	55	24	80
		% within dukungan	1.2%	68.8%	30.0%	100.0%
		% within motivasi	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	1.2%	68.8%	30.0%	100.0%

### Distribusi Variabel Dependen dan Independen

#### DUKUNGAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	29	36.2	36.2	36.2
	RENDAH	51	63.8	63.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

#### MOTIVASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	1	1.2	1.2	1.2
	SEDANG	55	68.8	68.8	70.0
	RENDAH	24	30.0	30.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

## Lampiran 17

**Hasil Tabulasi Silang  
Kuesioner Dukungan Keluarga dengan Demografi**

**DUKUNGAN \* USIA Crosstabulation**

			USIA			Total
			< 20 tahun	20 - 35 tahun	> 35 tahun	
DUKUNGAN TINGGI	Count		6	22	1	29
	% within DUKUNGAN		20.7%	75.9%	3.4%	100.0%
RENDAH	Count		7	42	2	51
	% within DUKUNGAN		13.7%	82.4%	3.9%	100.0%
Total	Count		13	64	3	80
	% within DUKUNGAN		16.2%	80.0%	3.8%	100.0%

**DUKUNGAN \* PENDIDIKAN Crosstabulation**

			PENDIDIKAN				Total
			TIDAK SEKOLAH	SD	SMP	SMA	
DUKUNGAN TINGGI	Count		2	9	9	9	29
	% within DUKUNGAN		6.9%	31.0%	31.0%	31.0%	100.0%
RENDAH	Count		12	14	16	9	51
	% within DUKUNGAN		23.5%	27.5%	31.4%	17.6%	100.0%
Total	Count		14	23	25	18	80
	% within DUKUNGAN		17.5%	28.8%	31.2%	22.5%	100.0%

**DUKUNGAN \* PEKERJAAN Crosstabulation**

		PEKERJAAN			Total
		IRT	PEAGAWAI SWASTA	PEDAGAN G	
DUKUNGAN TINGGI	Count	14	9	6	29
	% within DUKUNGAN	48.3%	31.0%	20.7%	100.0%
RENDAH	Count	27	13	11	51
	% within DUKUNGAN	52.9%	25.5%	21.6%	100.0%
Total	Count	41	22	17	80
	% within DUKUNGAN	51.2%	27.5%	21.2%	100.0%

## Lampiran 18

**Hasil Tabulasi Silang**  
**Kuesioner Motivasi Ibu dengan Demografi**

**motivasi \* USIA Crosstabulation**

		USIA			Total
		< 20 tahun	20 - 35 tahun	> 35 tahun	
motivasi TINGGI	Count	0	1	0	1
	% within motivasi	.0%	100.0%	.0%	100.0%
SEDANG	Count	12	42	1	55
	% within motivasi	21.8%	76.4%	1.8%	100.0%
REENDA H	Count	1	21	2	24
	% within motivasi	4.2%	87.5%	8.3%	100.0%
Total	Count	13	64	3	80
	% within motivasi	16.2%	80.0%	3.8%	100.0%

**motivasi \* PENDIDIKAN Crosstabulation**

		PENDIDIKAN				Total
		TIDAK SEKOLAH	SD	SMP	SMA	
motivasi TINGGI	Count	0	1	0	0	1
	% within motivasi	.0%	100.0%	.0%	.0%	100.0%
SEDANG	Count	7	16	15	17	55
	% within motivasi	12.7%	29.1%	27.3%	30.9%	100.0%
REENDA H	Count	7	6	10	1	24
	% within motivasi	29.2%	25.0%	41.7%	4.2%	100.0%
Total	Count	14	23	25	18	80

**motivasi \* PENDIDIKAN Crosstabulation**

		PENDIDIKAN				Total
		TIDAK SEKOLAH	SD	SMP	SMA	
motivasi TINGGI	Count	0	1	0	0	1
	% within motivasi	.0%	100.0%	.0%	.0%	100.0%
SEDANG	Count	7	16	15	17	55
	% within motivasi	12.7%	29.1%	27.3%	30.9%	100.0%
REENDA H	Count	7	6	10	1	24
	% within motivasi	29.2%	25.0%	41.7%	4.2%	100.0%
Total	Count	14	23	25	18	80
	% within motivasi	17.5%	28.8%	31.2%	22.5%	100.0%

**motivasi \* PEKERJAAN Crosstabulation**

		PEKERJAAN			Total
		IRT	PEAGAWAI SWASTA	PEDAGANG	
motivasi TINGGI	Count	1	0	0	1
	% within motivasi	100.0%	.0%	.0%	100.0%
SEDANG	Count	27	14	14	55
	% within motivasi	49.1%	25.5%	25.5%	100.0%
REENDA H	Count	13	8	3	24
	% within motivasi	54.2%	33.3%	12.5%	100.0%
Total	Count	41	22	17	80
	% within motivasi	51.2%	27.5%	21.2%	100.0%